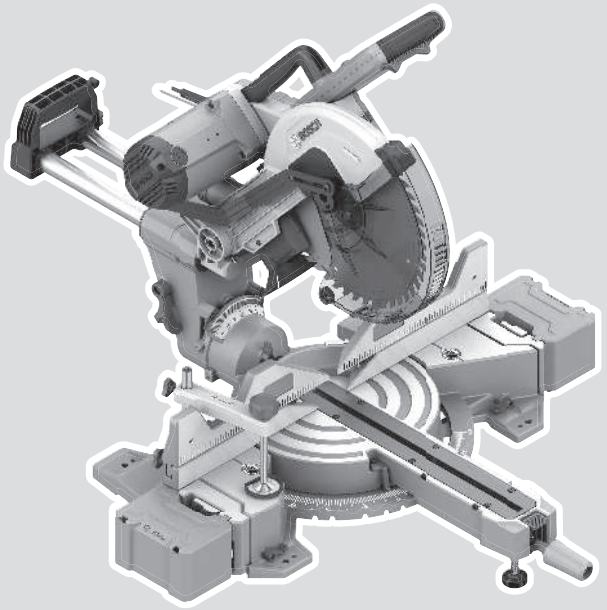
BOSCH

Professional

GCM 340-305 D



Robert Bosch Power Tools GmbH
70538 Stuttgart
GERMANY

www.bosch-pt.com

1 609 92A A2U (2026.07) PS / 27

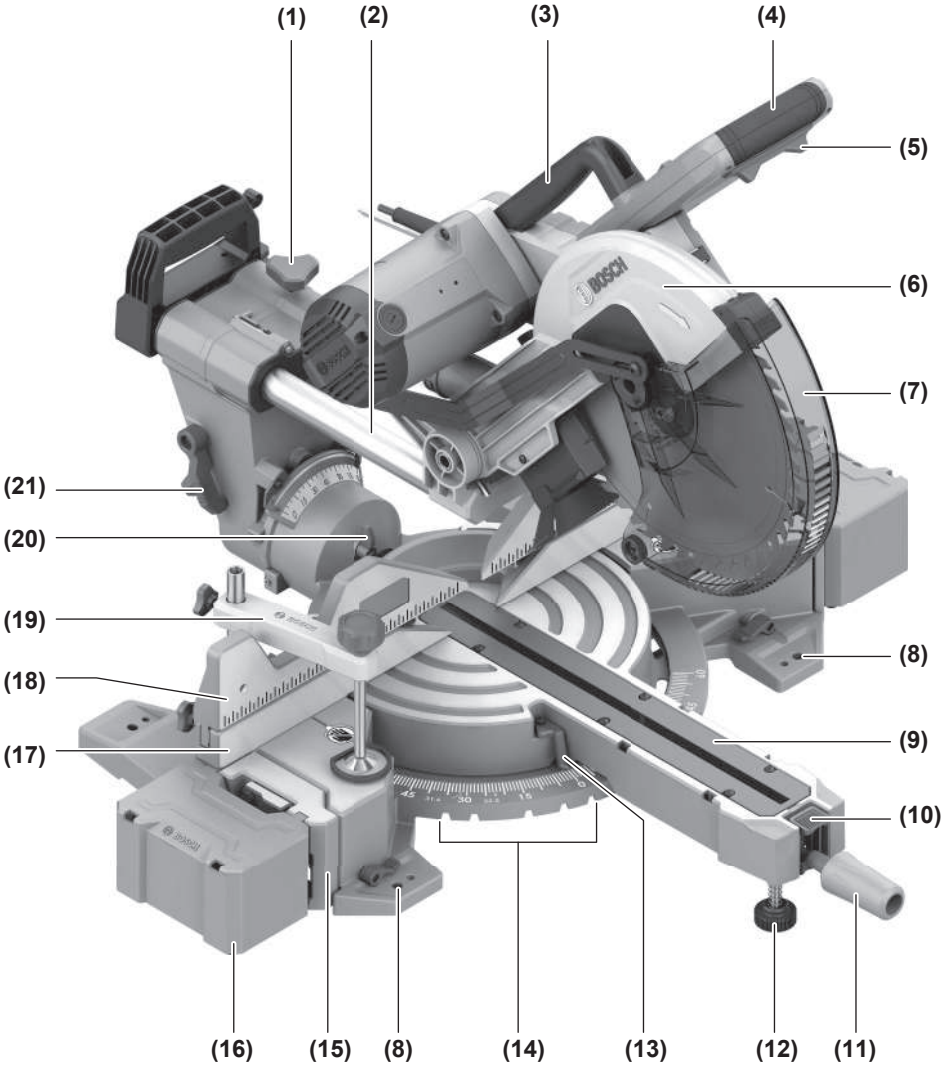
1 609 92A A2U

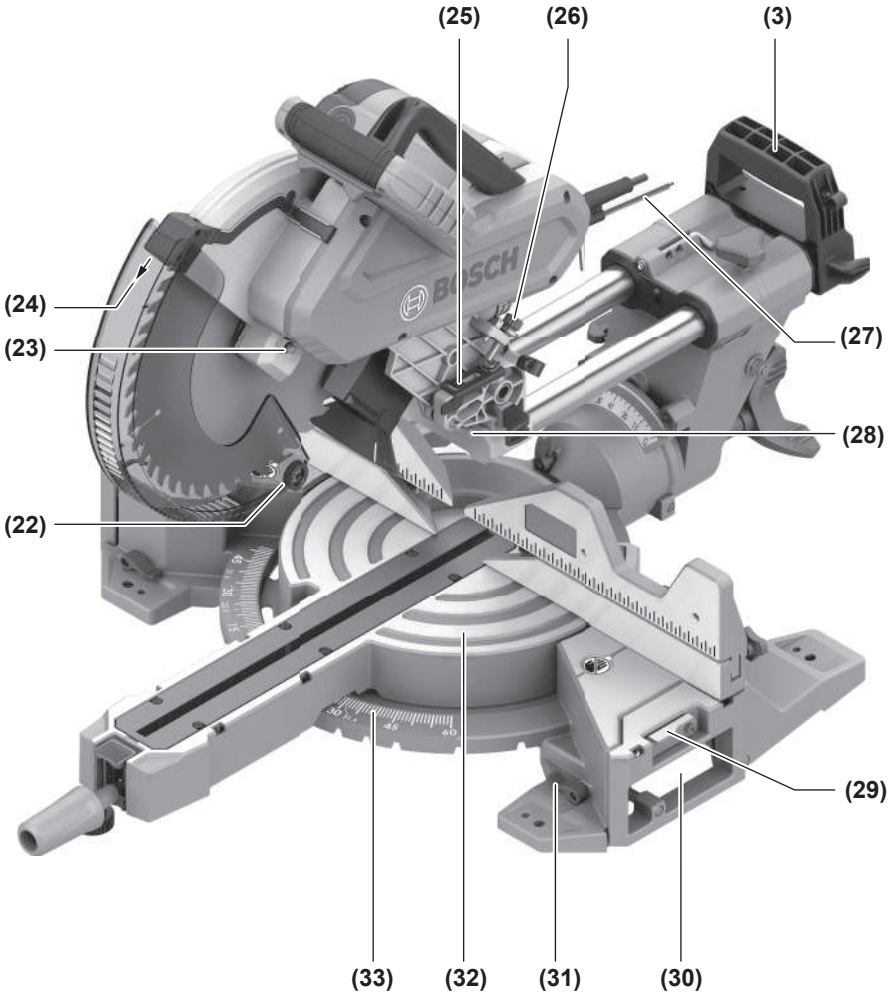
id Petunjuk-Petunjuk untuk
Penggunaan Orisinal

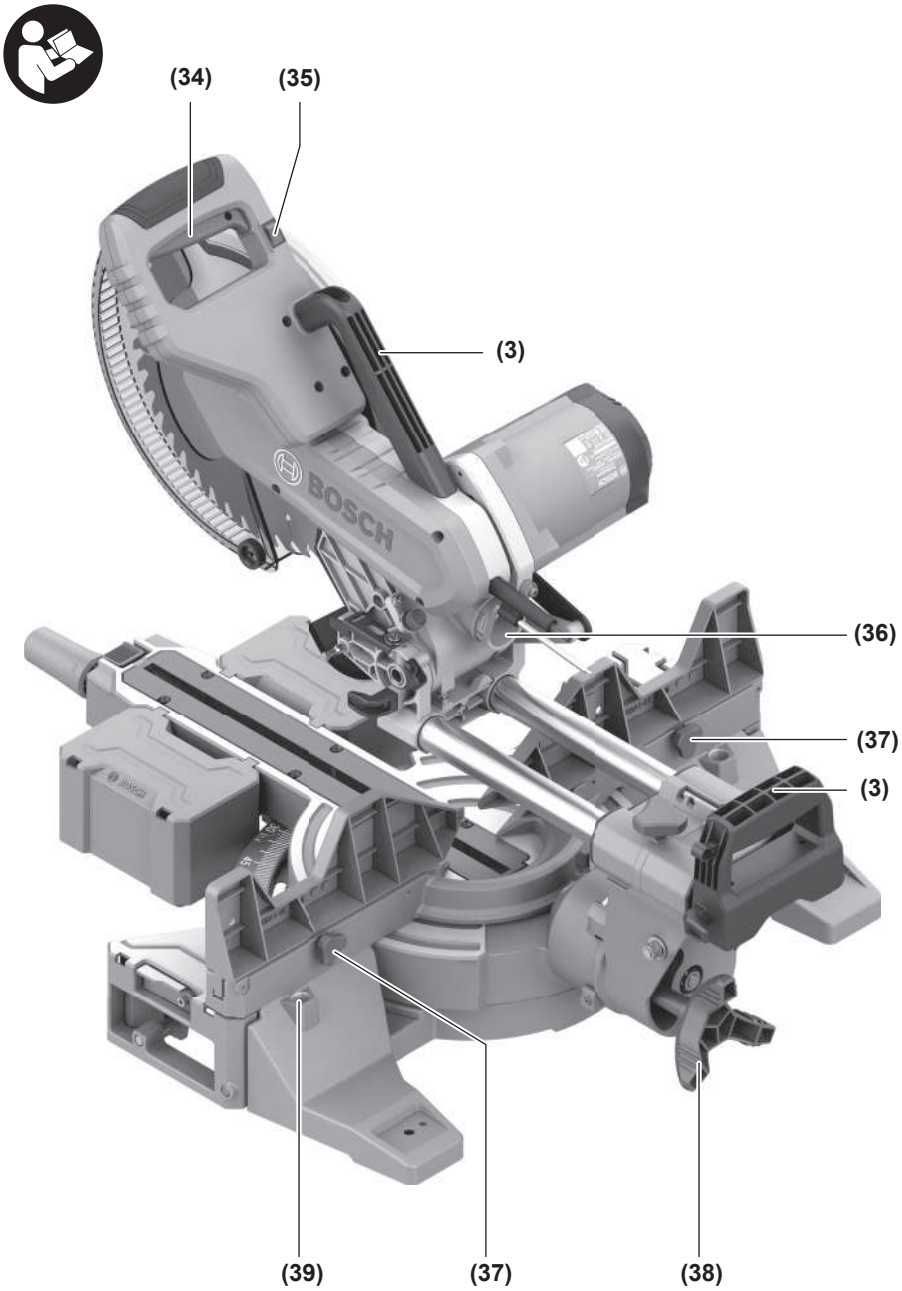
Bahasa Indonesia..... Halaman 14

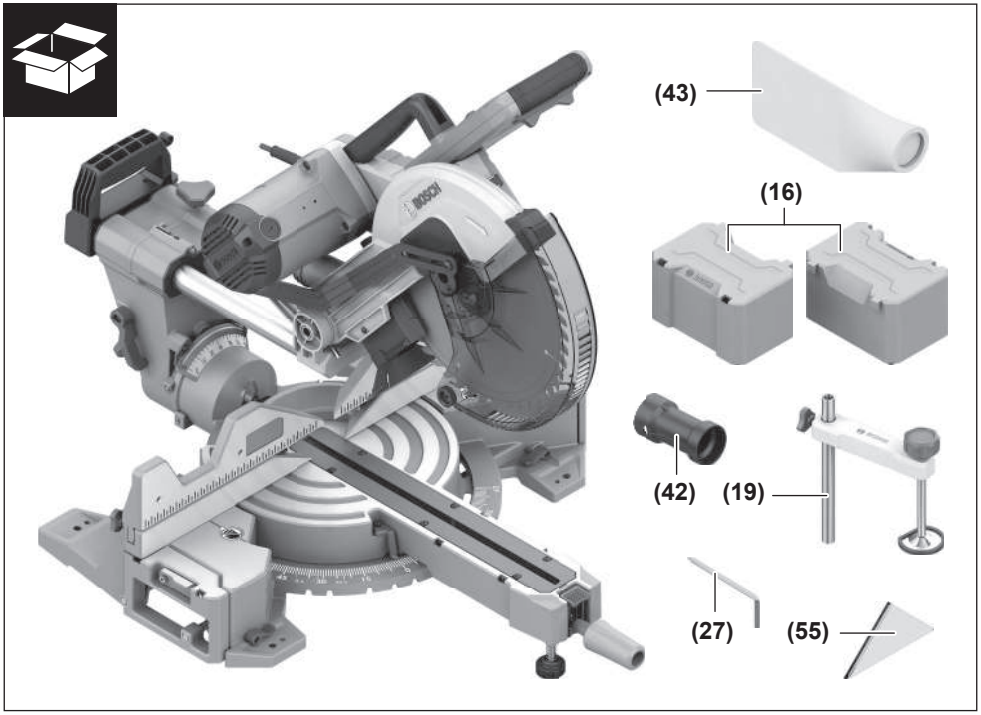
https://eu-doc.bosch.com/

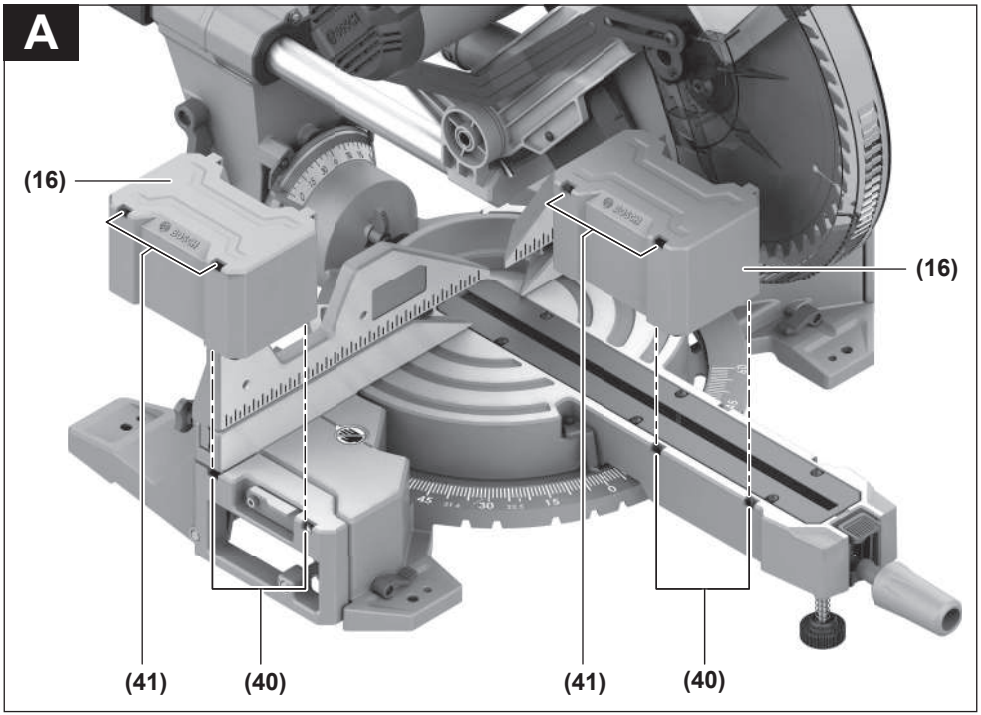


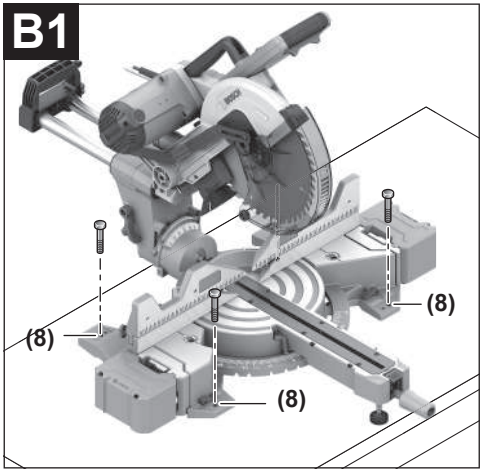

(1)
(2)
(3)
(4)
(5)
(6)
(7)
(21)
(20)
(19)
(18)
(17)
(8)
(9)
(10)
(16)
(15)
(8)
(14)
(13)
(12)
(11)

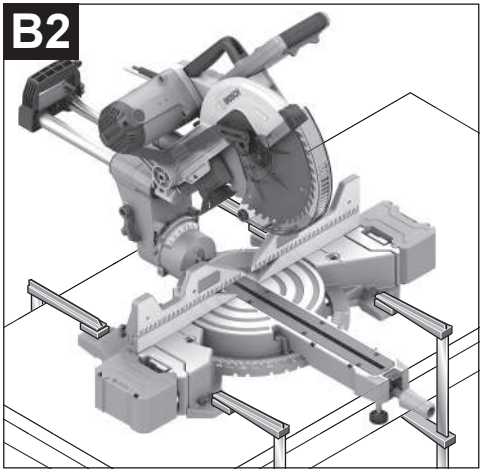

(25)
(26)
(3)
(24)
(23)
(27)
(28)
(22)
(29)
(33)
(32)
(31)
(30)

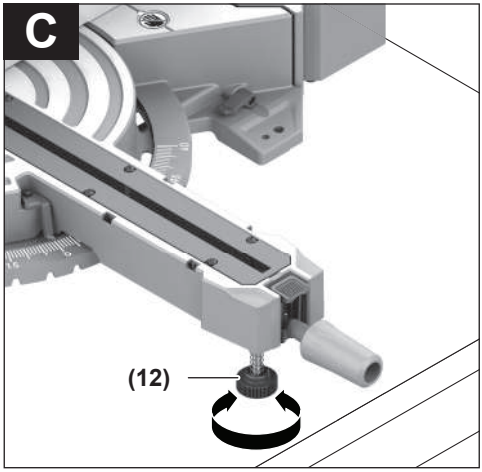

(34)
(35)
(3)
(36)
(37)
(3)
(39)
(37)
(38)

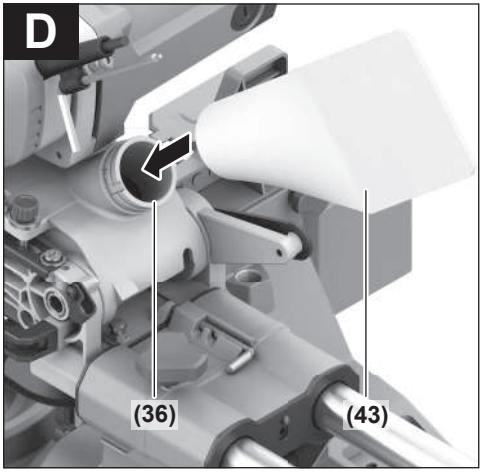

(43)
(16)
(42)
(19)
(27)
(55)

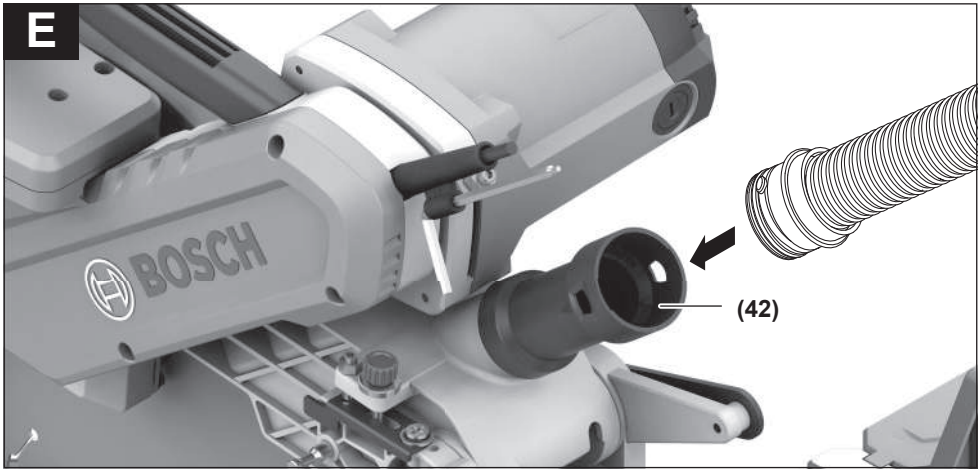

A
(16)
(16)
(41)
(40)
(41)
(40)


B1
(8)
(8)
(8)

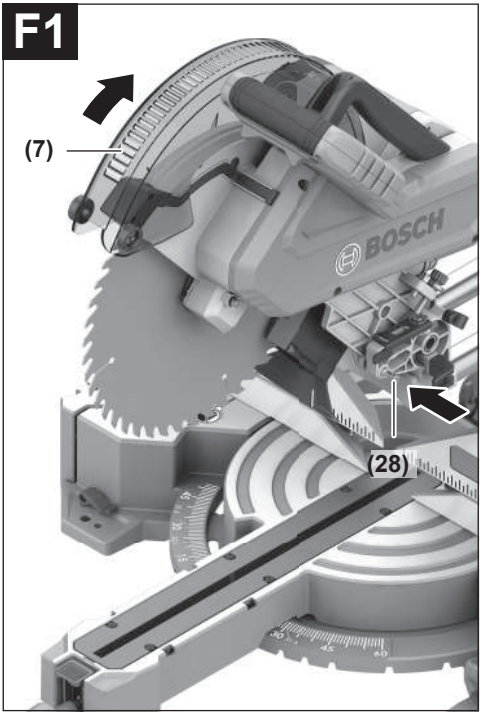

B2


C
(12)

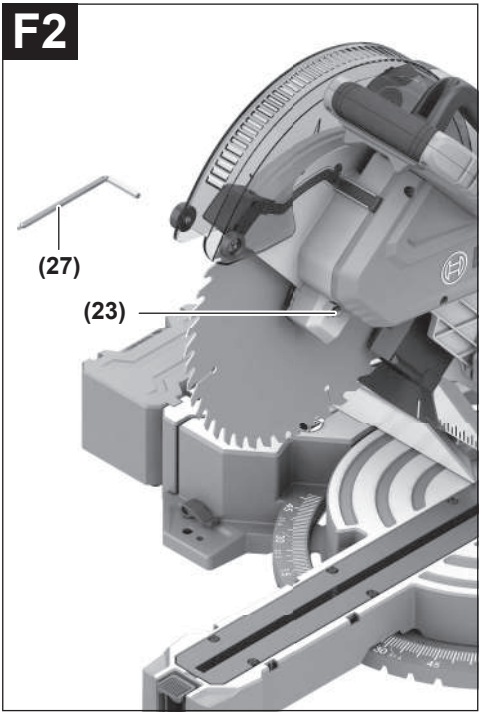

D
(36)
(43)


E
BOSCH
(42)

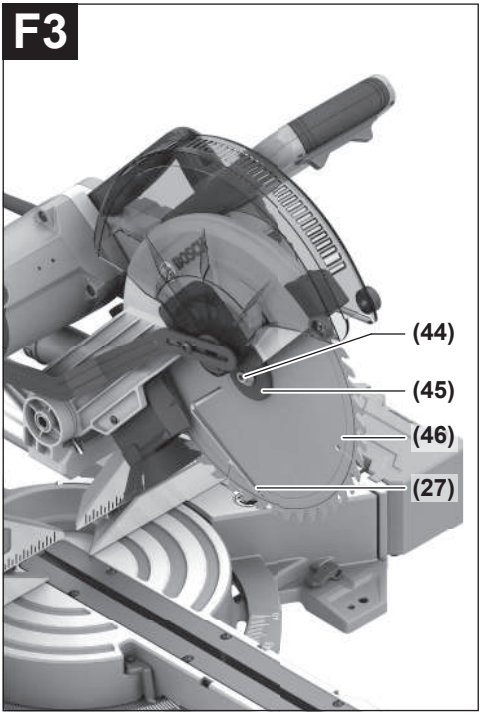
F1



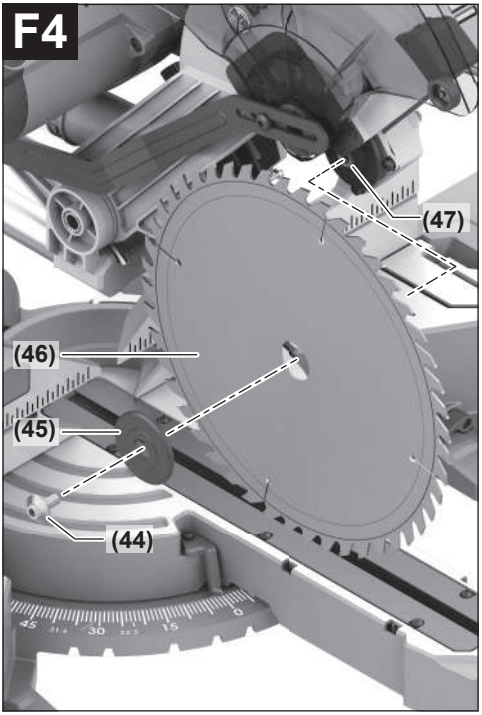
F2



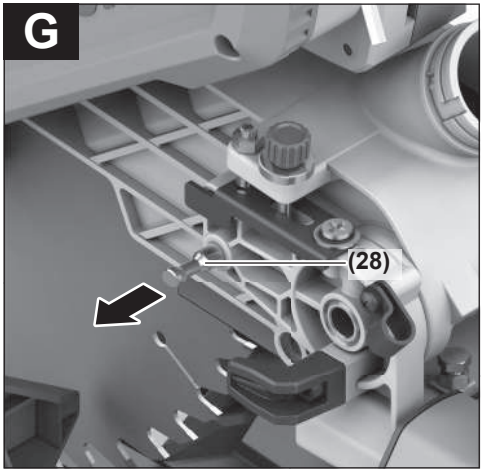
F3



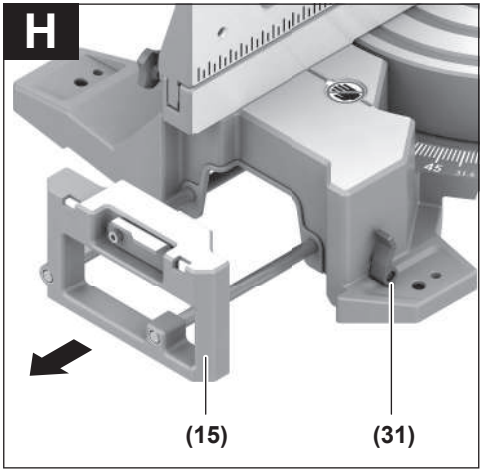
F4



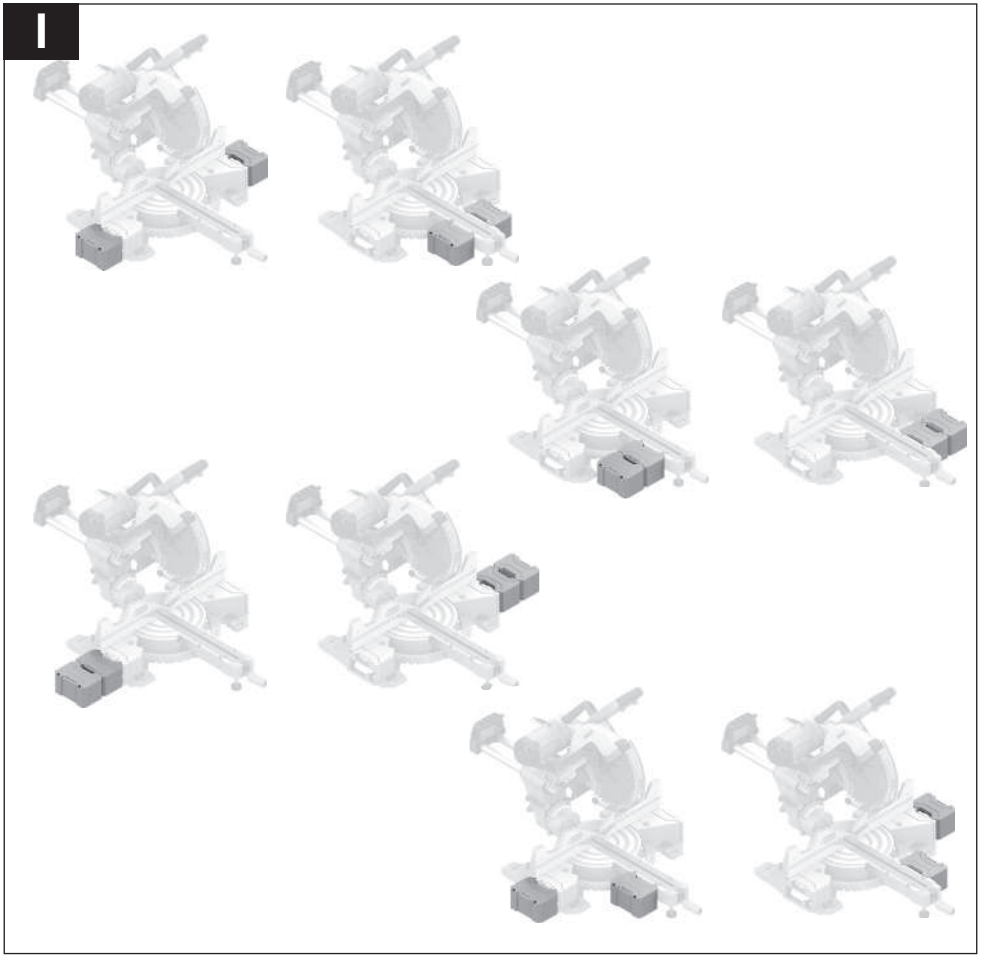
G

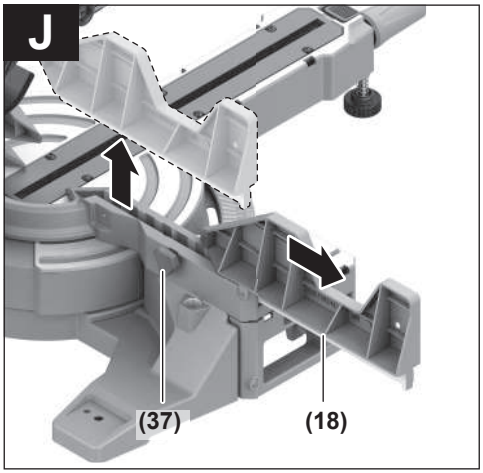


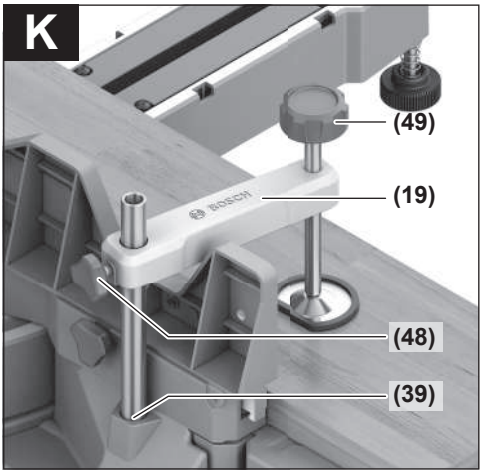
H

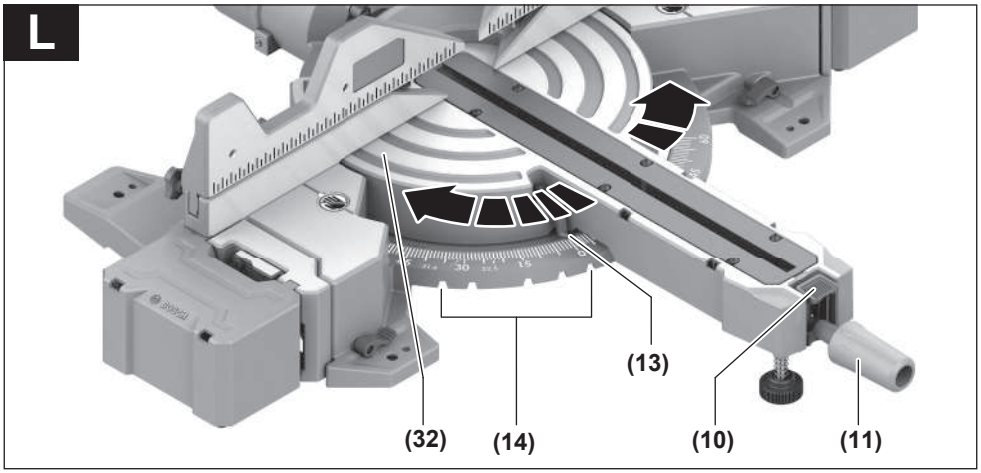


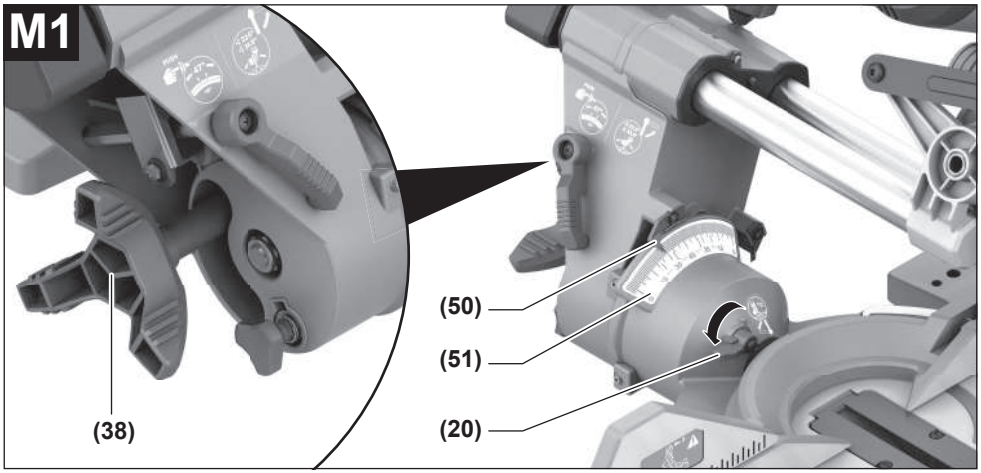
I

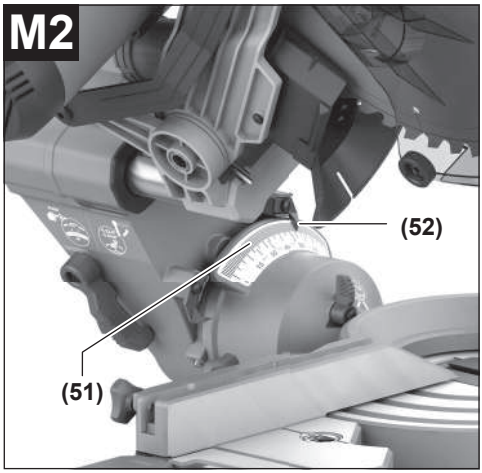


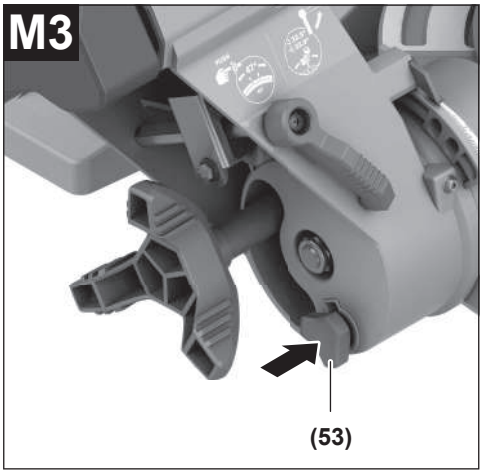

J
(37)
(18)

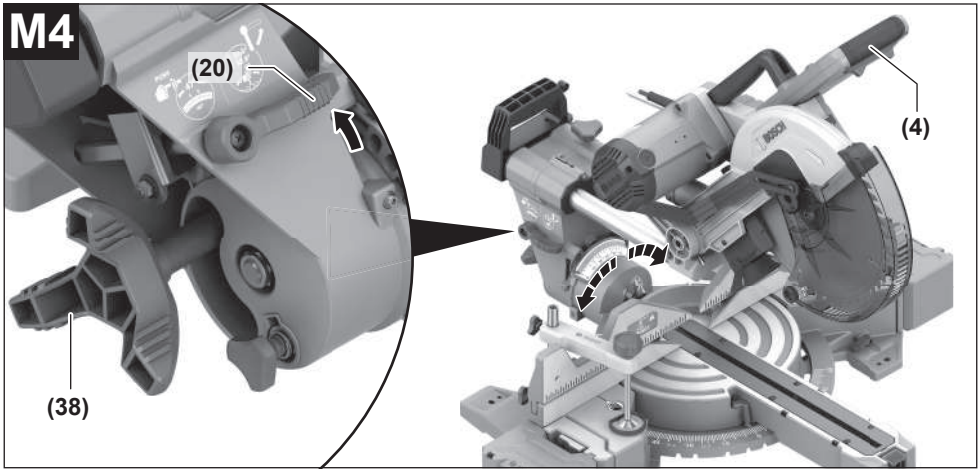

K
(49)
(19)
(48)
(39)

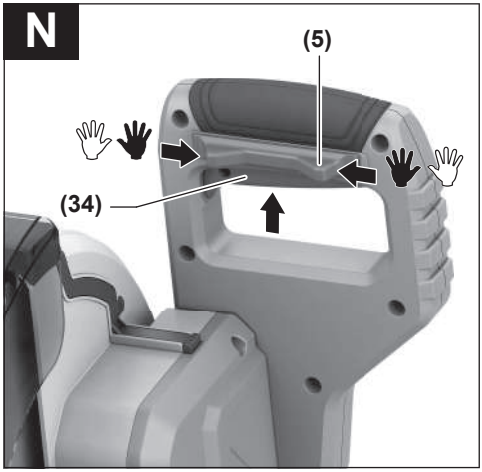

L
(32)
(14)
(13)
(10)
(11)

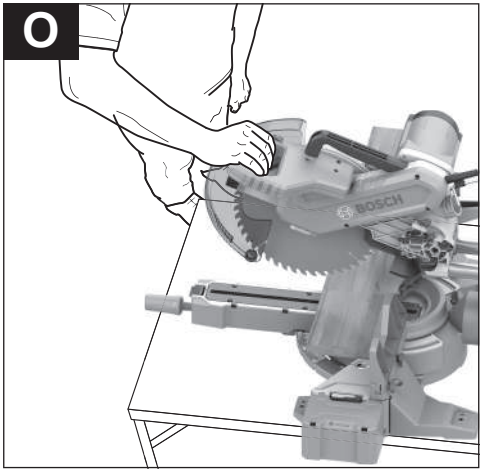

M1
(38)
(50)
(51)
(20)

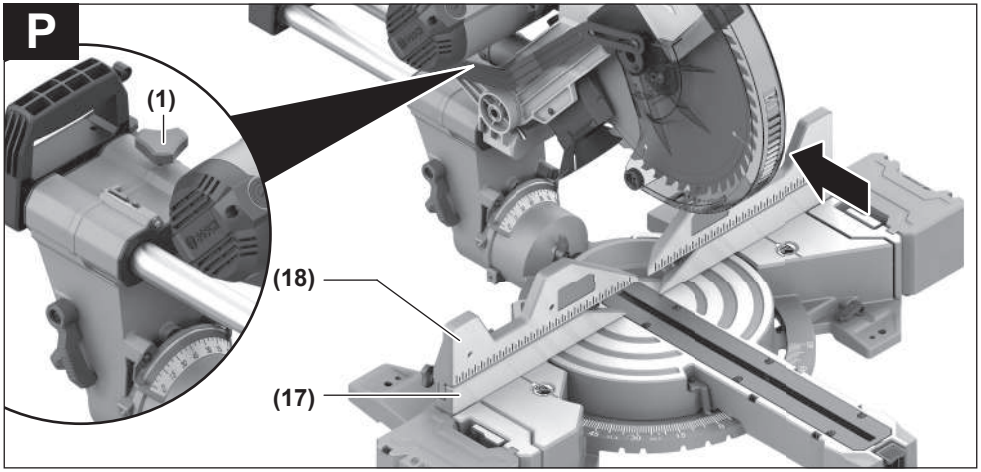

M2
(52)
(51)

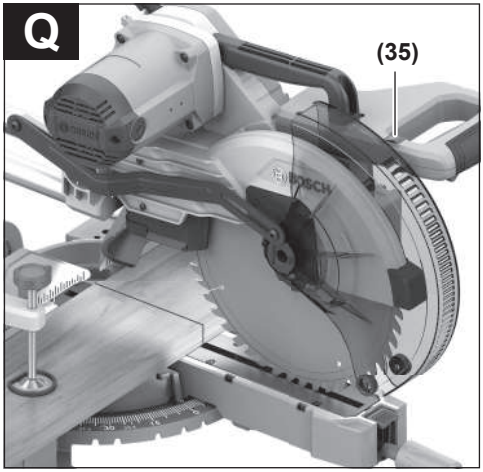

M3
(53)

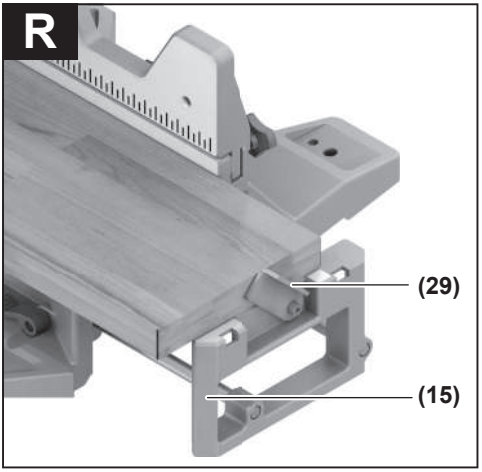

M4
(20)
(4)
(38)

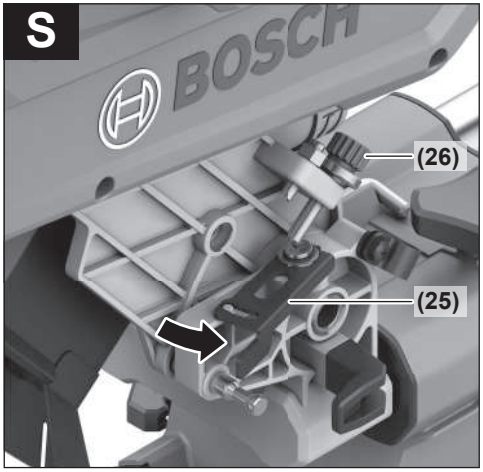

N
(5)
(34)

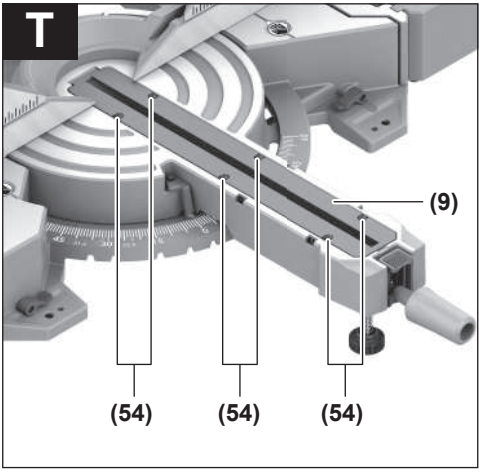

O


P
(1)
(18)
(17)

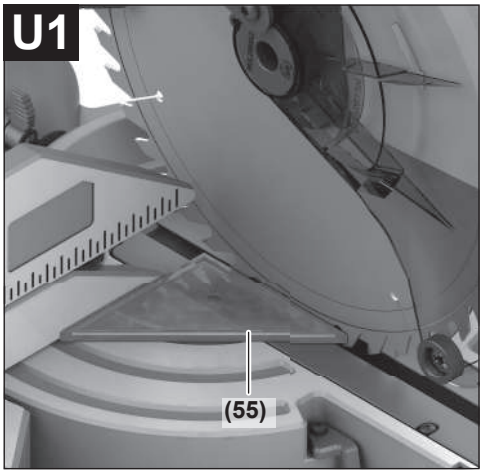

Q
(35)


R
(29)
(15)

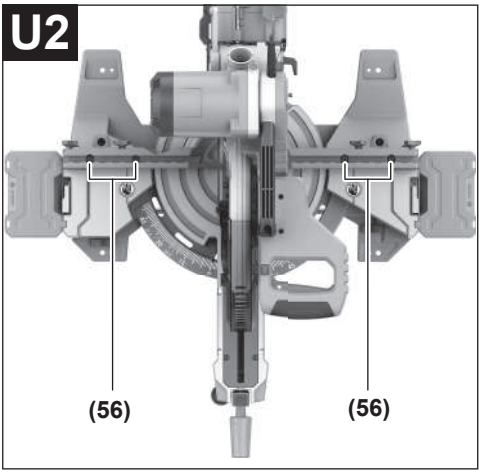

S
BOSCH
(26)
(25)


T
(9)
(54)
(54)
(54)

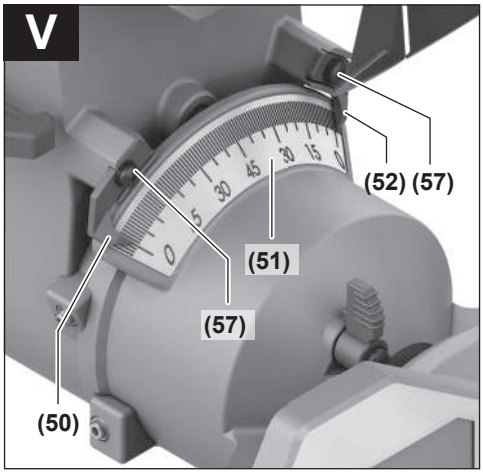
U1



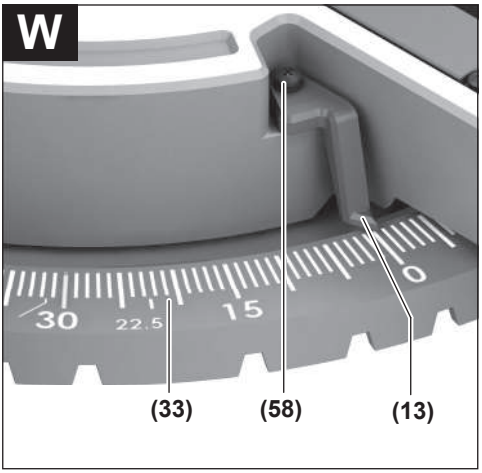
U2



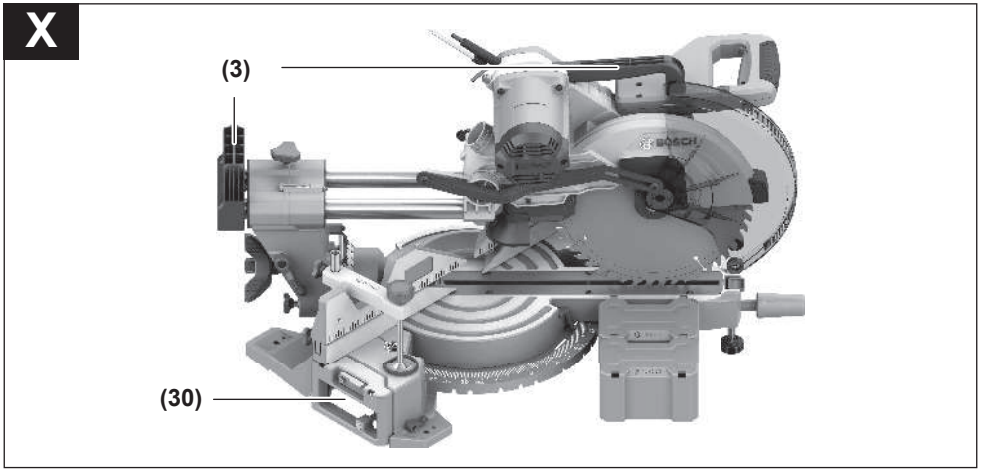
V



W



X



Bahasa Indonesia

Petunjuk Keselamatan

Petunjuk Keselamatan Umum Perkakas Listrik

⚠ PERINGATAN **Baca semua peringatan, petunjuk, ilustrasi, dan spesifikasi keselamatan yang diberikan bersama perkakas listrik ini.** Kesalahan dalam menjalankan petunjuk di bawah ini dapat mengakibatkan sengatan listrik, kebakaran, dan/atau cedera serius.

Simpanlah semua peringatan dan petunjuk untuk penggunaan di masa mendatang.

Istilah "perkakas listrik" dalam peringatan mengacu pada perkakas listrik yang dioperasikan dengan listrik (menggunakan kabel) atau perkakas listrik yang dioperasikan dengan baterai (tanpa kabel).

Keamanan tempat kerja

- **Jaga kebersihan dan pencahayaan area kerja.** Area yang berantakan atau gelap dapat memicu kecelakaan.
- **Jangan mengoperasikan perkakas listrik di lingkungan yang dapat memicu ledakan, seperti adanya cairan, gas, atau debu yang mudah terbakar.** Perkakas listrik dapat memancarkan bunga api yang kemudian mengakibatkan debu atau uap terbakar.
- **Jauhkan dari jangkauan anak-anak dan pengamat saat mengoperasikan perkakas listrik.** Gangguan dapat menyebabkan hilangnya kendali.

Keamanan listrik

- **Steker perkakas listrik harus sesuai dengan stopkontak. Jangan pernah memodifikasi steker. Jangan menggunakan steker adaptor bersama dengan perkakas listrik yang terhubung dengan sistem grounding.** Steker yang tidak dimodifikasi dan stopkontak yang cocok akan mengurangi risiko sengatan listrik.
- **Hindari kontak badan dengan permukaan yang terhubung dengan sistem grounding, seperti pipa, radiator, kompor, dan lemari es.** Terdapat peningkatan risiko terjadinya sengatan listrik jika badan Anda terhubung dengan sistem grounding.
- **Perkakas listrik tidak boleh terpapar hujan atau basah.** Air yang masuk ke dalam perkakas listrik menambah risiko terjadinya sengatan listrik.
- **Jangan menyalahgunakan kabel. Jangan gunakan kabel untuk membawa, menarik, atau melepas steker perkakas listrik. Jauhkan kabel dari panas, minyak, tepi yang tajam, atau komponen yang bergerak.** Kabel listrik yang rusak atau tersangkut menambah risiko terjadinya sengatan listrik.
- **Saat mengoperasikan perkakas listrik di luar ruangan, gunakan kabel ekstensi yang sesuai untuk penggunaan di luar ruangan.** Penggunaan kabel yang cocok untuk pemakaian di luar ruangan mengurangi risiko terjadinya sengatan listrik.
- **Jika perkakas listrik memang harus dioperasikan di tempat yang lembap, gunakan pemutus arus listrik residu (RCD).** Penggunaan RCD akan mengurangi risiko terjadinya sengatan listrik.

Keselamatan personel

- **Tetap waspada, perhatikan aktivitas yang sedang dikerjakan dan gunakan akal sehat saat mengoperasikan perkakas listrik. Jangan gunakan perkakas listrik saat mengalami kelelahan atau di bawah pengaruh narkoba, alkohol, atau obat-obatan.** Jika perkakas listrik dioperasikan dengan daya konsentrasi yang rendah, hal tersebut dapat menyebabkan cedera serius.
- **Gunakan peralatan pelindung diri. Selalu kenakan pelindung mata.** Penggunaan perlengkapan pelindung seperti penutup telinga, helm, sepatu anti licin, dan masker debu akan mengurangi cedera.
- **Hindari start yang tidak disengaja. Pastikan switch berada di posisi off sebelum perkakas listrik dihubungkan ke sumber daya listrik dan/atau baterai, diangkat, atau dibawa.** Membawa perkakas listrik dengan jari menempel pada tombol atau perkakas listrik dalam keadaan hidup dapat memicu kecelakaan.
- **Singkirkan kunci penyetel atau kunci pas sebelum menghidupkan perkakas listrik.** Perkakas atau kunci pas yang masih menempel pada komponen perkakas listrik yang berputar dapat menyebabkan cedera.
- **Jangan melampaui batas. Berdirilah secara mantap dan selalu jaga keseimbangan.** Hal ini akan memberikan kontrol yang lebih baik terhadap perkakas listrik pada situasi yang tak terduga.
- **Kenakan pakaian dengan wajar. Jangan mengenakan perhiasan atau pakaian yang longgar. Jauhkan rambut dan pakaian dari komponen yang bergerak.** Pakaian yang longgar, rambut panjang, atau perhiasan dapat tersangkut dalam komponen yang bergerak.
- **Jika disediakan perangkat untuk sambungan pengisapan debu dan alat pengumpulan, pastikan perangkat tersebut terhubung dan digunakan dengan benar.** Penggunaan alat pengumpulan dapat mengurangi bahaya yang disebabkan oleh debu.
- **Jangan berpuas diri dan mengabaikan prinsip keselamatan karena terbiasa mengoperasikan perkakas.** Tindakan yang kurang hati-hati dapat mengakibatkan cedera serius dalam waktu sepersekian detik.

Penggunaan dan pemeliharaan perkakas listrik

- **Jangan memaksakan perkakas listrik. Gunakan perkakas listrik yang sesuai untuk pekerjaan yang dilakukan.** Perkakas listrik yang sesuai akan bekerja dengan lebih baik dan aman sesuai tujuan penggunaan.
- **Jangan gunakan perkakas listrik dengan switch yang tidak dapat dioperasikan.** Perkakas listrik yang

switchnya yang tidak berfungsi dapat menimbulkan bahaya dan harus diperbaiki.

- ▶ **Lepaskan steker dari sumber listrik dan/atau lepas baterai, jika dapat dilepaskan dari perkakas listrik sebelum menyetel, mengganti aksesori, atau menyimpan perkakas listrik.** Tindakan preventif akan mengurangi risiko menghidupkan perkakas listrik secara tidak disengaja.
- ▶ **Jauhkan dan simpan perkakas listrik dari jangkauan anak-anak dan jangan biarkan orang-orang yang tidak mengetahui cara menggunakan perkakas listrik, mengoperasikan perkakas listrik.** Perkakas listrik dapat membahayakan jika digunakan oleh orang-orang yang tidak terlatih.
- ▶ **Lakukan pemeliharaan perkakas listrik dan aksesori. Periksa komponen yang bergerak apabila tidak lurus atau terikat, kerusakan komponen, dan kondisi lain yang dapat mengganggu pengoperasian perkakas listrik. Apabila rusak, perbaiki perkakas listrik sebelum digunakan.** Kecelakaan sering terjadi karena perkakas listrik tidak dirawat dengan baik.
- ▶ **Jaga ketajaman dan kebersihan alat.** Alat pemotong dengan pisau pemotong yang tajam dan dirawat dengan baik tidak akan mudah tersangkut dan lebih mudah dikendalikan.
- ▶ **Gunakan perkakas listrik, aksesori, dan komponen perkakas dll sesuai dengan petunjuk ini, dengan mempertimbangkan kondisi kerja dan pekerjaan yang akan dilakukan.** Penggunaan perkakas listrik untuk tujuan berbeda dari fungsinya dapat menyebabkan situasi yang berbahaya.
- ▶ **Jaga gagang dan permukaan genggam agar tetap kering, bersih, dan bebas dari minyak dan lemak.** Gagang dan permukaan genggam yang licin tidak menjamin keamanan kerja dan kontrol alat yang baik pada situasi yang tidak terduga.

Servis

- ▶ **Minta teknisi berkualifikasi untuk menyervis perkakas listrik dengan hanya menggunakan suku cadang yang identik.** Dengan demikian, hal ini akan memastikan keamanan perkakas listrik.

Petunjuk Keselamatan untuk Gergaji Miter (Mitre Saw)

- ▶ **Gergaji miter ditujukan untuk memotong kayu atau produk berbahan sejenis kayu. Gergaji ini tidak dapat digunakan dengan cakram pemotong abrasif untuk memotong material dari besi seperti batang, tongkat, tiang, dll.** Debu abrasif menyebabkan komponen yang bergerak, seperti pelindung bagian bawah, menjadi tersendat. Percikan api dari pemotongan abrasif akan membakar pelindung bawah, sisipan kerf dan bagian berbahan plastik lainnya.
- ▶ **Jika mungkin, gunakan penjepit untuk menyokong benda kerja. Jika benda kerja dipegang dengan tangan, Anda harus selalu menjaga jarak tangan Anda setidaknya 100 mm dari masing-masing bilah gergaji. Jangan menggunakan gergaji ini untuk memotong benda yang terlalu kecil meski dijepit dengan aman atau dipegang dengan tangan.** Jika tangan berada terlalu dekat dengan bilah gergaji, akan terdapat risiko cedera yang lebih tinggi karena kontak dengan bilah.
- ▶ **Benda kerja harus dalam keadaan tidak bergerak dan dijepit atau dipegang dengan ditekan ke pelindung dan ke meja. Jangan mengumpankan benda kerja secara bebas ke bilah atau memotong dengan tangan kosong dengan cara apa pun.** Benda kerja yang bebas atau bergerak dapat terlempar dengan kecepatan tinggi, dan menyebabkan cedera.
- ▶ **Tekan gergaji dengan mendorongnya ke benda kerja. Jangan memotong dengan menarik gergaji pada benda kerja. Untuk memotong, angkat kepala gergaji dan tarik keluar ke atas benda kerja tanpa memotongnya, lalu hidupkan mesin, tekan kepala gergaji ke bawah dan kemudian dorong sambil menekan gergaji ke benda kerja.** Memotong dengan pull stroke (menarik gergaji sambil ditekan ke benda kerja) dapat menyebabkan bilah gergaji naik ke atas benda kerja dan rakitan bilah terlempar dengan keras ke arah operator.
- ▶ **Jangan pernah menyilangkan tangan pada garis yang hendak dipotong baik di depan maupun di belakang bilah gergaji.** Memegang benda kerja dengan "tangan menyilang" yaitu memegang benda kerja di sebelah kanan bilah gergaji dengan tangan kiri, atau sebaliknya, sangatlah berbahaya.
- ▶ **Jangan mencoba meraih ke belakang pelindung kurang dari 100 mm dari masing-masing bilah gergaji dengan tangan, guna melepaskan potongan kayu, atau karena alasan lainnya saat bilah sedang berputar.** Jarak bilah gergaji yang berputar ke tangan dapat menjadi tidak mudah terlihat dan dapat menyebabkan cedera serius.
- ▶ **Teliti benda kerja sebelum memotong. Jika benda kerja bengkok atau melengkung, jepitlah dengan bagian luar yang melengkung menghadap ke pelindung. Selalu pastikan bahwa tidak terdapat celah antara benda kerja, pelindung dan meja sepanjang garis pemotongan.** Benda kerja yang bengkok atau melengkung dapat berputar atau bergeser dan dapat menyebabkan lilitan pada bilah gergaji yang berputar saat pemotongan. Tidak boleh terdapat paku atau benda asing di dalam benda kerja.
- ▶ **Jangan gunakan gergaji sampai meja bebas dari semua peralatan, potongan kayu, dll. selain benda kerja.** Puing-puing kecil atau potongan-potongan kayu yang terlepas atau objek lainnya yang mengenai bilah yang berputar dapat terlempar dengan kecepatan tinggi.
- ▶ **Potonglah hanya satu benda kerja dalam satu waktu.** Benda kerja yang ditumpuk tidak dapat dijepit atau ditahan dengan benar dan dapat melilit pada bilah atau bergeser selama pemotongan.

- **Pastikan gergaji miter dipasang atau ditempatkan pada permukaan kerja yang kuat dan rata sebelum digunakan.** Permukaan kerja yang kuat dan rata akan membuat gergaji miter tidak mudah goyah.
- **Buatlah rencana kerja. Setiap kali Anda mengubah setelan kemiringan atau sudut 45 derajat (mitre angle), pastikan pelindung yang dapat disetel telah disesuaikan dengan benar untuk menyokong benda kerja dan tidak akan mengganggu bilah atau sistem pelindung.** Gerakkan bilah gergaji untuk menyimulasikan satu potongan penuh tanpa menekan tombol "ON" dan tanpa adanya benda kerja di meja untuk memastikan tidak akan terdapat gangguan atau bahaya terpotongnya pelindung.
- **Sediakan sokongan yang memadai seperti meja tambahan, kuda-kuda penyangga, dll untuk benda kerja yang berukuran lebih lebar atau lebih panjang dari permukaan meja.** Benda kerja yang berukuran lebih lebar atau lebih panjang dari meja gergaji miter dapat terbalik jika tidak disokong dengan aman. Jika benda yang terpotong atau benda kerja terbalik, benda dapat mencabut pelindung bawah atau terlempar oleh bilah yang berputar.
- **Jangan meminta orang lain untuk menjadi penyokong sebagai pengganti meja tambahan.** Penyokong untuk benda kerja yang goyah dapat menyebabkan bilah melilit atau benda kerja bergeser selama operasi pemotongan dan menarik Anda dan asisten Anda menuju ke bilah yang berputar.
- **Bagian yang dipotong tidak boleh mendesak atau ditekan, dengan alat apa pun, ke bilah gergaji yang berputar.** Jika terperangkap, yaitu karena menggunakan pembatas (length stop), bagian yang dipotong dapat terjepit dan menekan bilah lalu terlempar dengan keras.
- **Selalu gunakan penjepit atau dudukan yang dirancang untuk menyokong dengan baik benda berbentuk bundar seperti tangkai silinder atau pipa.** Tangkai silinder memiliki kecenderungan tergulir saat dipotong, yang menyebabkan bilah menusuk dan menarik benda kerja maupun tangan Anda menuju ke bilah.
- **Biarkan bilah mencapai kecepatan penuh sebelum menyentuh benda kerja.** Hal ini akan mengurangi risiko terlemparnya benda kerja.
- **Jika benda kerja atau bilah mengalami kemacetan, matikan gergaji miter. Tunggulah hingga semua bagian yang bergerak berhenti dan cabut steker dari sumber daya dan/atau lepas baterai. Lalu bebaskan benda yang macet.** Meneruskan memotong dengan benda kerja yang terjepit dapat menyebabkan gergaji miter kehilangan kendali atau rusak.
- **Setelah selesai memotong, lepaskan switch, turunkan kepala gergaji, dan tunggu hingga bilah gergaji berhenti sebelum mengangkat benda yang dipotong.** Meraih dengan tangan di dekat bilah yang berjalan sangatlah berbahaya.
- **Genggam pegangan dengan kuat saat memotong sebagian atau saat melepas switch sebelum kepala gergaji benar-benar di posisi bawah.** Tindakan pengereman gergaji dapat menyebabkan kepala gergaji tiba-tiba tertarik ke bawah, yang menyebabkan risiko cedera.
- **Jangan melepaskan gagang saat kepala gergaji telah mencapai posisi terendah. Selalu arahkan kembali kepala gergaji ke posisi teratas dengan tangan.** Jika kepala gergaji bergerak secara tidak terkendali, hal tersebut dapat menyebabkan risiko cedera.
- **Jaga tempat pengerjaan tetap bersih.** Campuran bahan yang berserakan cukup berbahaya. Debu logam yang kecil dapat terbakar atau menimbulkan ledakan.
- **Jangan menggunakan mata gergaji yang tumpul, retak, bengkok, atau rusak. Mata gergaji dengan gigi-gigi yang tumpul atau bengkok mengakibatkan celah pemotongan terlalu sempit sehingga terjadi gesekan yang terlalu tinggi, mata gergaji terjepit, dan terjadi sentakan.**
- **Jangan menggunakan mata gergaji yang terbuat dari baja kecepatan tinggi (baja HSS).** Mata gergaji dari bahan ini mudah patah.
- **Selalu gunakan bilah gergaji dengan ukuran dan bentuk lubang poros yang sesuai (belah ketupat versus bulat).** Bilah gergaji yang tidak sesuai dengan perangkat keras yang terpasang pada gergaji akan bergerak tidak simetris dan mengakibatkan kehilangan kendali.
- **Jangan pernah menyingkirkan sisa-sisa pemotongan, serbuk kayu, dan semacamnya dari bidang pemotongan jika perkakas listrik dalam keadaan hidup.** Gerakkan kepala perkakas selalu ke posisi normal dahulu dan kemudian matikan perkakas listrik.
- **Setelah digunakan, jangan memegang mata gergaji yang masih panas, tunggulah hingga menjadi dingin.** Selama penggunaannya, mata gergaji menjadi sangat panas.

Simbol-simbol

Simbol-simbol berikut dapat membantu Anda dalam menggunakan perkakas listrik. Pelajari dan ingat simbol-simbol berikut beserta maknanya. Pengertian yang betul dari simbol-simbol ini bisa membantu Anda untuk menggunakan perkakas listrik dengan lebih baik dan aman.

Simbol dan artinya	
	**Jangan mendekatkan tangan Anda pada area pemotongan saat perkakas listrik beroperasi.** Sentuhan dengan mata gergaji dapat mengakibatkan cedera.
	**Kenakan masker pelindung debu.**

Simbol dan artinya



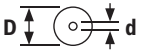
Kenakan kacamata pelindung.



Pakailah pelindung telinga. Suara bising dapat menyebabkan daya pendengaran berkurang.



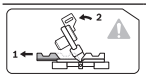
Area berbahaya! Jauhkan tangan, jari atau lengan dari area ini.



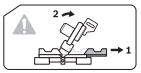
Perhatikan ukuran mata gergaji (diameter mata gergaji **D**, diameter lubang **d**). Diameter lubang **d** harus sesuai dengan spindel alat dan tidak goyah. Jika penggunaan reduktor diperlukan, pastikan ukuran reduktor sesuai dengan ketebalan bilah baja, diameter lubang pada mata gergaji, serta diameter spindel alat. Sebisa mungkin, gunakan reduktor yang disertakan bersama mata gergaji.

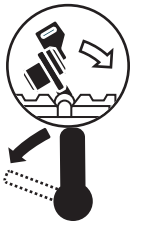
Diameter mata gergaji **D** harus sesuai dengan informasi yang tercantum pada simbol.

Lihat juga "Ukuran untuk mata gergaji yang sesuai" dalam bab "Data teknis".

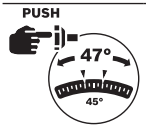


Saat menggergaji sudut mitre vertikal, rel pembatas yang dapat disetel harus ditarik ke luar atau dilepas sepenuhnya.



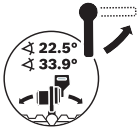


Untuk mengatur rentang sudut mitre vertikal kanan, miringkan terlebih dahulu lengan perkakas sedikit ke kiri, lalu dorong tuas pengatur ke kiri.



Untuk mengatur seluruh rentang sudut mitre vertikal hingga 47° (kiri dan kanan), tombol pengunci harus ditekan ke dalam.

Simbol dan artinya



Untuk mengatur sudut mitre standar vertikal (22,5° dan 33,9°), tuas pengunci harus dilepaskan ke atas.

Spesifikasi produk dan performa



Bacalah semua petunjuk keselamatan dan petunjuk penggunaan. Kesalahan dalam menjalankan petunjuk keselamatan dan petunjuk penggunaan dapat mengakibatkan kontak listrik, kebakaran, dan/atau luka-luka yang berat.

Perhatikan ilustrasi yang terdapat pada sisi sampul panduan pengoperasian.

Tujuan penggunaan

Perkakas listrik ini digunakan sebagai perkakas tetap, cocok untuk memotong dalam arah memanjang dan melintang dengan pemotongan tegak lurus pada kayu. Dengan begitu dapat diatur sudut potong horizontal sebesar –52° hingga +60° begitu pula sudut potong vertikal sebesar 47° (sisi kiri) hingga 47° (sisi kanan).

Kapasitas perkakas listrik sesuai untuk memotong kayu keras dan kayu lunak serta papan partikel dan fiberboard.

Jika menggunakan mata gergaji yang sesuai, perkakas listrik juga dapat digunakan untuk memotong profil aluminium dan bahan sintetik.

Ilustrasi komponen

Penomoran ilustrasi komponen mengacu pada gambar perkakas listrik pada halaman grafis.

- **(1)** Sekrup pengencang alat pemandu gerakan
- **(2)** Alat pemandu gerakan
- **(3)** Gagang pengangkutan
- **(4)** Gagang
- **(5)** Kunci pengaman untuk tombol on/off
- **(6)** Kap pelindung
- **(7)** Kap pelindung yang dapat bergerak
- **(8)** Lubang untuk pemasangan
- **(9)** Pelat sisipan
- **(10)** Tombol pengunci untuk sudut mitre (horizontal)
- **(11)** Kenop pengunci untuk sudut mitre lainnya (horizontal)
- **(12)** Pelindung antimiring
- **(13)** Indikator sudut untuk sudut mitre (horizontal)
- **(14)** Alur untuk sudut mitre standar (horizontal)
- **(15)** Ekstensi meja potong
- **(16)** Penopang benda kerja
- **(17)** Rel pembatas stasioner

(18) Rel pembatas yang dapat disetel
(19) Klem sekrup
(20) Tuas pengatur rentang sudut mitre (vertikal kiri atau vertikal kanan)
(21) Tuas pengunci untuk sudut mitre standar (vertikal)
(22) Rol peluncur
(23) Penguncian spindel
(24) Nozel outlet untuk lampu kerja
(25) Pembatas kedalaman
(26) Sekrup pengatur pembatas kedalaman
(27) Kunci L
(28) Kunci pengaman untuk pengangkutan
(29) Mistar pembatas
(30) Lekukan untuk menggenggam alat
(31) Tuas penjepit untuk ekstensi meja potong
(32) Meja potong
(33) Skala untuk sudut mitre (horizontal)
(34) Tombol on/off
(35) Tombol on/off untuk lampu kerja
(36) Ejektor serbuk
(37) Baut kupu-kupu untuk mengatur rel pembatas yang dapat disetel
(38) Roda penjepit untuk sudut mitre (vertikal)
(39) Lubang untuk klem sekrup
(40) Dudukan untuk penopang benda kerja (pada perkakas listrik)
(41) Dudukan untuk penopang benda kerja kedua (pada penopang benda kerja)
(42) Adaptor pengisap debu
(43) Kantong debu
(44) Sekrup heksagonal untuk pemasangan mata gergaji
(45) Flensa penjepit
(46) Mata gergaji
(47) Flensa penjepit bagian dalam
(48) Sekrup kupu-kupu untuk menyesuaikan ketinggian batang berulir
(49) Batang berulir
(50) Indikator sudut untuk rentang sudut mitre kanan (vertikal)
(51) Skala untuk sudut mitre (vertikal)
(52) Indikator sudut untuk rentang sudut mitre kiri (vertikal)
(53) Kenop pengunci sudut mitre 47° (vertikal)
(54) Sekrup untuk pelat sisipan
(55) Mistar segitiga pengukur sudut
(56) Sekrup heksagonal rel pembatas
(57) Sekrup untuk indikator sudut (vertikal)
(58) Sekrup untuk indikator sudut (horizontal)

Data teknis

Mesin gergaji panel		GCM 340-305 D
Nomor seri		**3 601 M60 0..**
Input daya nominal	W	1800
Kecepatan idle	min^{-1}	4050
Berat[A)]	kg	22,2
Tingkat perlindungan		⧈ / II
Ukuran untuk mata gergaji yang sesuai		
Diameter mata gergaji **D**	mm	305
Ketebalan bilah baja	mm	1,4–2,2
Lebar pemotongan maks.	mm	3,2
Diameter lubang **d**	mm	25,4

A) Dengan klem sekrup, tanpa kabel daya

Data ini berlaku untuk tegangan nominal [U] 230 V. Pada tegangan yang berbeda dan pada model khusus negara tertentu, data ini dapat bervariasi.

Nilai dapat berbeda-beda bergantung pada produk dan mungkin tunduk pada kondisi lingkungan serta penggunaan. Informasi lebih lanjut pada www.bosch-professional.com/wac.

Cara memasang

▶ **Hindari perkakas listrik hidup secara tidak sengaja. Selama melakukan pemasangan dan pekerjaan lainnya pada perkakas listrik, steker tidak boleh dialiri listrik.**

Lingkup pengiriman



Untuk itu, perhatikan ilustrasi lingkup pengiriman pada awal panduan pengoperasian.

Sebelum menggunakan perkakas listrik untuk pertama kalinya, periksalah apakah semua komponen di bawah ini disertakan:
– Mesin gergaji panel dengan mata gergaji yang terpasang
– Kantong debu **(43)**
– Adaptor pengisap debu **(42)**
– Penopang benda kerja **(16)** (2 buah)
– Klem sekrup **(19)**
– Kunci L **(27)**
– Mistar segitiga pengukur sudut **(55)**

Catatan: Periksa perkakas listrik dari kemungkinan kerusakan.
Sebelum melanjutkan menggunakan perkakas listrik, periksa dengan saksama semua komponen pelindung atau komponen yang sedikit rusak apakah komponen tersebut berfungsi dengan baik. Periksa apakah komponen yang bergerak berfungsi dengan baik dan tidak terjepit atau apakah ada komponen yang rusak. Semua bagian-bagian harus terpasang dengan benar dan memenuhi semua persyaratan guna menjamin penggunaan perkakas listrik

yang sempurna.
Komponen perlindungan dan bagian-bagian yang rusak harus diperbaiki atau diganti di bengkel yang disetujui.

Memasang komponen-komponen

– Keluarkan semua komponen yang disertakan dalam kemasan dengan hati-hati.
– Lepaskan semua bahan pengemas dari perkakas listrik dan aksesori yang disertakan.

Memasang penopang benda kerja (lihat gambar A)

Penopang benda kerja **(16)** dapat diatur posisinya di sebelah kiri, kanan, atau di depan perkakas listrik. Sistem pemasangan yang fleksibel memungkinkan pengguna melakukan berbagai variasi ekstensi atau pelebaran (lihat gambar **I**).

– Pasang penopang benda kerja **(16)** ke dalam dudukan **(40)** pada perkakas listrik atau ke dalam dudukan **(41)** pada penopang benda kerja kedua sesuai dengan kebutuhan.

▶ **Jangan pernah memegangi penopang benda kerja untuk membawa perkakas listrik.**
Hanya gunakan peralatan untuk mengangkut saat mengangkut perkakas listrik.

Pemasangan stasioner atau fleksibel

▶ **Untuk menjamin keamanan kerja, perkakas listrik harus dipasang terlebih dulu di tempat kerja yang datar dan stabil (misalnya meja kerja) sebelum digunakan.**

Pemasangan di area kerja (lihat gambar B1–B2)

– Kencangkan perkakas listrik di meja kerja dengan sekrup yang sesuai. Untuk itu, gunakan lubang-lubang bor **(8)**.

atau

– Kencangkan kaki perkakas listrik pada meja kerja dengan klem yang tersedia secara komersial.

Pemasangan di meja kerja Bosch

Meja kerja GTA Bosch menahan kedudukan perkakas listrik di segala permukaan dengan kaki yang dapat disetel ketinggiannya. Dudukan benda kerja pada area kerja digunakan untuk menunjang benda kerja yang berukuran panjang.

▶ **Baca semua petunjuk peringatan keamanan yang tercantum untuk meja kerja.** Jika petunjuk untuk keamanan kerja dan penggunaan tidak dipatuhi, dapat terjadi kontak listrik, kebakaran dan/atau cedera parah.

▶ **Sebelum memasang perkakas listrik pada meja kerja, rakit dulu meja kerja dengan benar.** Perakitan yang tepat sangat penting dilakukan agar meja kerja tidak roboh.

– Pasang perkakas listrik di area kerja pada posisi pengangkutan.

Pemasangan fleksibel (tidak disarankan!) (lihat gambar C)

Jika perkakas listrik tidak memungkinkan dipasang di tempat yang rata dan stabil pada situasi tertentu, perkakas listrik dapat disetel dengan perlindungan antimiring untuk sementara waktu.

▶ **Perkakas listrik akan berdiri dengan tidak seimbang tanpa perlindungan antimiring dan dapat miring atau terbalik terutama saat mengoperasikan perkakas dengan sudut potong horizontal dan/atau vertikal maksimal.**

– Putar perlindungan antimiring **(12)** ke dalam atau luar sejauh mungkin hingga perkakas listrik tegak lurus dengan permukaan kerja.

Pengisapan debu/serbuk

Hindari bekerja tanpa tindakan pengurangan debu.
Sistem pengisap debu atau kotak/kantong debu yang sesuai dapat mengurangi polusi debu yang berbahaya bagi kesehatan. Pastikan tempat kerja memiliki ventilasi yang baik. Selalu gunakan perlindungan pernapasan yang sesuai. Saat menggunakan kotak debu, kosongkan tepat waktu dan bersihkan elemen filter secara berkala untuk memastikan pengisapan debu yang optimal.
Saat menggunakan pengisap debu, harap perhatikan ketentuan yang tercantum di bawah ini. Patuhi peraturan yang berlaku di negara Anda untuk material yang akan diproses.

▶ **Hindari debu yang banyak terkumpul di tempat kerja.** Debu dapat tersulut dengan mudah.

Ketentuan alat pengisap		
Rekomendasi diameter nominal slang	mm	**28**
Tekanan negatif yang diperlukan[A)]	mbar hPa	≥ **140** ≥ **140**
Laju aliran yang diperlukan[A)]	l/s m^3/h	≥ **23** ≥ **82,8**
Rekomendasi efisiensi filter		Kategori debu M[B)]

A) Nilai daya pada sambungan alat pengisap perkakas listrik
B) Berdasarkan IEC/EN 60335-2-69

Silakan lihat petunjuk penggunaan alat pengisap. Jika daya isap berkurang, hentikan pekerjaan dan hilangkan penyebabnya.

Pengisap debu/serbuk dapat tersumbat oleh debu, serbuk atau serpihan dari benda yang dikerjakan.

– Matikan perkakas listrik dan lepas steker dari stopkontak.
– Tunggu hingga mata gergaji benar-benar berhenti.
– Periksa penyebab tersumbatnya perkakas dan segera perbaiki.

Ekstraksi otomatis (lihat gambar D)

Gunakan kantung debu **(43)** yang telah disediakan untuk mengumpulkan serpihan dengan mudah.

– Pasang kantung debu **(43)** pada ejektor serbuk **(36)**.

Selama menggergaji, kantung debu sama sekali tidak boleh menyentuh bagian-bagian perkakas listrik yang bergerak.
Kosongkan kantung debu secara berkala.

- ▶ **Periksa dan bersihkan kantung debu setelah setiap penggunaan.**
- ▶ **Untuk menghindari terjadinya kebakaran, lepaskan kantung debu jika melakukan penggergajian pada bahan aluminium.**

Pengisapan debu eksternal (lihat gambar E)

Untuk pengisapan debu, slang pengisap debu (diameter **35** mm) dapat disambungkan ke adaptor pengisap **(42)**.

- – Tekan adaptor pengisap debu **(42)** pada ejektor serbuk dengan memutarnya hingga terkunci pada ring penahan ejektor serbuk **(36)**.
- – Sambungkan slang kantong debu ke adaptor alat pengisap **(42)** (**sambungan Click&Clean**).

Mesin pengisap debu harus sesuai dengan bahan yang dikerjakan.

Gunakan mesin pengisap khusus saat mengisap debu yang sangat berbahaya bagi kesehatan, pemicu kanker atau debu kering.

Membersihkan adapter pengisap

Untuk menjamin pengisapan yang optimal, adapter pengisap debu **(42)** harus dibersihkan secara berkala.

- – Lepas adapter pengisap debu **(42)** dengan diputar dari pembuangan serbuk **(36)**.
- – Singkirkan serpihan benda kerja dan serbuk.
- – Tekan kembali adapter pengisap debu pada pembuangan serbuk dengan diputar hingga terkunci pada ring penahan pembuangan serbuk.

Mengganti mata gergaji (lihat gambar F1–F4)

- ▶ **Sebelum mulai dengan pekerjaan pada perkakas listrik, tariklah steker dari stopkontak.**
- ▶ **Kenakan sarung tangan pelindung saat memasang mata gergaji.** Terdapat risiko cedera jika menyentuh mata gergaji.

Hanya gunakan mata gergaji dengan kecepatan putaran maksimal yang diperbolehkan yang lebih tinggi daripada kecepatan putaran tanpa beban dari perkakas listrik.

Hanya gunakan mata gergaji yang sesuai dengan data-data yang tercantum di dalam petunjuk pengoperasian yang diberikan dan diuji menurut peraturan EN 847-1 serta diberi tanda yang sesuai.

Hanya gunakan mata gergaji yang dianjurkan oleh produsen perkakas listrik ini dan yang sesuai untuk mengerjakan bahan yang hendak dikerjakan. Hal ini bertujuan untuk menghindari pemanasan berlebih pada gigi gergaji pada saat menggergaji.

Melepaskan mata gergaji

- – Tekan kunci transpor **(28)** ke dalam untuk mengunci lengan perkakas pada posisi kerja. Hal ini memudahkan penggantian mata gergaji.
- – Gerakkan kap pelindung yang dapat bergerak **(7)** ke belakang dan tahan kap pelindung yang dapat bergerak pada posisi ini.
- – Putar sekrup heksagonal **(44)** dengan kunci L **(27)** dan tekan penguncian spindel **(23)** secara bersamaan hingga terkunci.
- – Tekan dan tahan penguncian spindel **(23)** dan buka sekrup heksagonal **(44)** searah jarum jam (ulir bagian kiri!).
- – Lepaskan flensa penjepit **(45)**.
- – Lepaskan mata gergaji **(46)**.
- – Arahkan kembali kap pelindung yang dapat bergerak secara perlahan ke bawah.

Memasang mata gergaji

- ▶ **Pada waktu memasang mata gergaji, perhatikan agar arah pemotongan gigi (arah panah pada mata gergaji) sesuai dengan arah panah pada kap pelindung!**

Jika perlu, bersihkan dahulu semua komponen yang akan dipasang sebelum melakukan pemasangan.

- – Gerakkan kap pelindung yang dapat bergerak **(7)** ke belakang dan tahan kap pelindung yang dapat bergerak pada posisi ini.
- – Pasang mata gergaji baru pada flensa penjepit bagian dalam **(47)**.
- – Pasang flensa penjepit **(45)** dan sekrup segi enam **(44)**. Tekan pengunci poros **(23)** hingga terkunci dan kencangkan sekrup segi enam berlawanan arah jarum jam.
- – Arahkan kembali kap pelindung yang dapat bergerak secara perlahan ke bawah.
- – Tekan sedikit lengan perkakas pada handel **(4)** ke bawah untuk melepaskan kunci pengaman untuk pengangkutan **(28)**.
- – Tarik keluar kunci pengaman untuk pengangkutan **(28)** sepenuhnya.
  Lengan perkakas kini dapat digerakkan kembali dengan bebas.

Penggunaan

- ▶ **Sebelum mulai dengan pekerjaan pada perkakas listrik, tariklah steker dari stopkontak.**

Kunci transpor (lihat gambar G)

Kunci transpor **(28)** memungkinkan perkakas listrik dapat ditangani dengan lebih mudah saat dipindahkan ke lokasi yang berbeda.

Melepaskan penguncian perkakas listrik (posisi pengoperasian)

- – Tekan sedikit lengan perkakas pada gagang **(4)** ke bawah untuk meringankan kunci transpor **(28)**.
- – Tarik sepenuhnya kunci transpor **(28)** ke luar.
- – Gerakkan lengan perkakas ke atas secara perlahan.

Mengunci perkakas listrik (posisi pengangkutan)

- – Kendurkan sekrup pengencang **(1)** jika sekrup menjepit alat pemandu gerakan **(2)**. Tarik sepenuhnya lengan

perkakas ke depan dan tarik kembali sekrup pengencang untuk mengunci alat pemandu gerakan.
– Untuk mengunci meja gergaji **(32)**, kencangkan kenop pengunci **(11)**.
– Gerakkan lengan alat pada gagang **(4)** sepenuhnya ke bawah hingga kunci transpor **(28)** dapat didorong masuk sepenuhnya.

Lengan alat sekarang terkunci dengan aman untuk diangkut.

Persiapan pemakaian

Memperpanjang/memperlebar meja potong (lihat gambar H–I)

Benda kerja yang panjang dan berat harus dialasi atau ditopang pada ujungnya.

Meja potong dapat diperpanjang ke kiri dan ke kanan menggunakan ekstensi meja potong **(15)**.
– Angkat tuas pengunci **(31)** ke atas.
– Tarik ekstensi meja potong **(15)** ke luar hingga mencapai panjang yang diinginkan.
– Untuk mengencangkan ekstensi meja potong, tekan kembali tuas pengunci **(31)** ke bawah.

Sistem pemasangan yang fleksibel pada penopang benda kerja **(16)** memungkinkan pengguna melakukan berbagai variasi ekstensi atau pelebaran.
– Pasang penopang benda kerja **(16)** ke dalam dudukan **(40)** pada perkakas listrik atau ke dalam dudukan **(41)** pada penopang benda kerja kedua sesuai dengan kebutuhan.

▶ **Jangan pernah memegangi penopang benda kerja untuk membawa perkakas listrik. Hanya gunakan peralatan untuk mengangkut saat mengangkut perkakas listrik.**

Melepaskan/menggeser rel pembatas (lihat gambar J)

Saat menggergaji sudut mitre vertikal, rel pembatas yang dapat disetel sisi kiri atau kanan **(18)** harus ditarik ke luar atau dilepas sepenuhnya menyesuaikan arah pemotongan.
– Lepaskan baut kupu-kupu **(37)**.
– *Melepaskan:*
Angkat dan lepaskan rel pembatas **(18)** yang dapat disetel.
Menggeser:
Tarik rel pembatas yang dapat disetel **(18)** sepenuhnya ke luar.

Setelah menggergaji sudut mitre vertikal, masukkan kembali rel pembatas yang dapat disetel **(18)** ke posisi awal dan kencangkan sekrup kupu-kupu **(37)**.

Mengencangkan benda kerja (lihat gambar K)

Untuk menjamin keamanan kerja yang optimal, benda kerja harus selalu dikencangkan.
Jangan mengerjakan benda yang terlalu kecil untuk dikencangkan.
– Tekan benda kerja dengan kuat pada rel pembatas **(17)** dan **(18)**.
– Pasang klem yang disediakan **(19)** pada salah satu lubang yang tersedia **(39)**.
– Kendurkan baut kupu-kupu **(48)** dan sesuaikan klem dengan benda kerja. Kencangkan kembali baut kupu-kupu.
– Kencangkan batang berulir **(49)** dengan kuat dan kencangkan benda kerja.

Melepaskan benda kerja
– Untuk mengendurkan klem, putar batang berulir **(49)** berlawanan arah jarum jam.

Mengatur sudut mitre horizontal

– Atur perkakas listrik pada posisi pengoperasian.

Mengatur sudut potong horizontal standar (lihat gambar L)

Untuk mengatur sudut potong horizontal yang sering digunakan secara cepat dan tepat, terdapat alur pada meja potong **(14)**:

kiri		kanan
	0°	
52°; 45°; 31,6°; 22,5°; 15°		15°; 22,5°; 30°; 45°; 60°

– Kendurkan kenop pengunci **(11)** jika kenop dikencangkan.
– Tekan tombol pengunci **(10)** ke bawah dan putar meja potong **(32)** pada kenop pengunci ke kiri atau kanan hingga indikator sudut **(13)** menampilkan sudut mitre horizontal standar yang diinginkan.
– Lepaskan kembali tombol pengunci **(10)**. Meja potong harus benar-benar terkunci ke dalam alur.
– Kencangkan kembali kenop pengunci **(11)**.

Mengatur sudut potong horizontal lainnya

Sudut mitre horizontal dapat diatur dalam rentang sudut **52**° (sisi kiri) hingga **60**° (sisi kanan).
– Kendurkan kenop pengunci **(11)** jika kenop dikencangkan.
– Tekan tombol pengunci **(10)** ke bawah dan putar meja potong **(32)** pada kenop pengunci ke kiri atau kanan hingga indikator sudut **(13)** menampilkan sudut mitre horizontal yang diinginkan.
– Lepaskan kembali tombol pengunci **(10)**.
– Kencangkan kembali kenop pengunci **(11)**.

Mengatur sudut mitre vertikal

Sudut mitre vertikal dapat diatur dalam rentang **47**° (sisi kiri) hingga **47**° (sisi kanan).

Posisi tetap untuk sudut 0°, 33,9°, dan 22,5° disediakan untuk mengatur sudut mitre vertikal yang sering digunakan secara cepat dan tepat.

Mengatur rentang sudut mitre vertikal kanan (0° hingga 45°) (lihat gambar M1)
– Tarik rel pembatas kanan yang dapat disetel **(18)** keluar sepenuhnya atau lepaskan seluruhnya.
– Kendurkan roda penjepit **(38)**.

– Miringkan sedikit lengan perkakas pada gagang **(4)** ke kiri dari posisi 0° dan tekan tuas pengatur **(20)** ke kiri.
– Gerakkan lengan perkakas pada gagang **(4)** ke kanan hingga indikator sudut **(50)** pada skala **(51)** menampilkan sudut mitre yang diinginkan.
– Tahan lengan perkakas pada posisi ini dan kencangkan kembali roda penjepit **(38)**.

Mengatur rentang sudut mitre vertikal kiri (0° hingga 45°) (lihat gambar M2)

– Tarik rel pembatas yang dapat disetel sisi kiri **(18)** keluar sepenuhnya atau lepaskan seluruhnya.
– Kendurkan roda penjepit **(38)**.
– Gerakkan lengan perkakas pada gagang **(4)** ke kiri hingga indikator sudut **(52)** pada skala **(51)** menampilkan sudut mitre yang diinginkan.
– Tahan lengan perkakas pada posisi ini dan kencangkan kembali roda penjepit **(38)**.

Mengatur seluruh rentang sudut mitre vertikal (lihat gambar M3)

– Pastikan sudut mitre vertikal sebesar < 45° (kiri atau kanan) diatur.
Hanya dengan demikian, kenop penguncian **(53)** dapat ditekan.
– Tekan kenop penguncian **(53)** sepenuhnya ke dalam. Kini seluruh rentang sudut mitre hingga 47° (kiri dan kanan) dapat digunakan.

Mengatur sudut mitre standar vertikal (lihat gambar M4)

– Tarik ke luar atau lepaskan sepenuhnya rel pembatas yang dapat disetel **(18)**.
– Kendurkan roda penjepit **(38)**.

Sudut mitre standar 0°:

– Putar lengan perkakas sedikit ke kiri melewati posisi 0°, lalu ke kanan hingga terkunci pada posisi 0°.
– Kencangkan kembali roda penjepit **(38)**.

Sudut mitre standar 33,9° dan 22,5°:

– Lepaskan tuas pengunci **(21)** ke atas.
– Gerakkan lengan perkakas ke kiri atau ke kanan hingga indikator sudut **(52)**/**(50)** menampilkan sudut mitre standar vertikal yang diinginkan.
Lengan perkakas harus sepenuhnya terkunci.
– Kencangkan kembali roda penjepit **(38)**.

Pengoperasian pertama kali

▶ **Perhatikan tegangan jaringan listrik!** Tegangan jaringan listrik harus sesuai dengan tegangan listrik yang tercantum pada label tipe perkakas listrik.

Menghidupkan (lihat gambar N)

– Untuk **pengoperasian awal** perkakas listrik, geser **terlebih dahulu** kunci pengaman **(5)** ke dalam. **Kemudian**, tekan sepenuhnya dan tahan tombol on/off **(34)**.

Catatan: Demi alasan keamanan, tombol on/off **(34)** tidak dapat dikunci, melainkan switch harus selalu ditekan selama pengoperasian.

Mematikan perkakas listrik

– Untuk **mematikan** perkakas listrik, lepaskan tombol untuk menghidupkan dan mematikan **(34)**.

Menggergaji

Petunjuk umum untuk menggergaji

▶ **Selalu kencangkan knop pengunci (11) dan roda penjepit (38) sebelum menggergaji.** Dengan demikian, mata gergaji tidak tersangkut pada benda kerja.

▶ **Sebelum mulai menggunakan perkakas listrik, periksalah mata gergaji agar tidak menyentuh rel pembatas, klem atau bagian yang lain dari perkakas. Jika perlu, lepaskan semua mistar pembantu yang dipasang atau sesuaikan pembatasnya.**

Lindungilah mata gergaji terhadap benturan dan tumbukan. Jangan menekan mata gergaji dari samping.

Hanya potong bahan yang disetujui sesuai ketentuan penggunaan.

Jangan mengerjakan benda yang bengkok. Benda kerja harus selalu mempunyai tepi yang lurus untuk dirapatkan pada rel pembatas.

Benda kerja yang panjang dan berat harus dialasi atau ditopang pada ujungnya.

Pastikan agar kap pelindung yang dapat bergerak dapat berfungsi dengan baik dan bergerak secara bebas. Kap pelindung yang dapat bergerak harus dalam keadaan terbuka saat menggerakkan lengan perkakas ke bawah. Kap pelindung yang dapat bergerak harus tertutup kembali di atas mata gergaji dan terkunci pada posisi teratas lengan perkakas saat menggerakkan lengan perkakas ke atas.

Posisi pengguna perkakas listrik (lihat gambar O)

▶ **Jangan berdiri langsung dalam satu garis dengan perkakas listrik dan mata gergaji, melainkan selalu di samping mata gergaji.** Dengan demikian tubuh Anda akan terlindungi jika terjadi bantingan.

– Jauhkan tangan, jari dan lengan dari mata gergaji yang berputar.
– Jangan menyilangkan tangan Anda di depan lengan perkakas.

Menggergaji dengan penarikan

– Untuk potongan dengan bantuan alat pemandu gerakan **(2)** (benda kerja lebar), kendurkan sekrup pengencang **(1)** jika sekrup dikencangkan.
– Sudut potong horizontal dan/atau vertikal yang diinginkan dapat disetel sesuai kebutuhan.
– Tekan benda kerja dengan kuat pada rel penghenti **(17)** dan **(18)**.
– Kencangkan benda kerja sesuai dengan ukurannya.
– Tarik lengan perkakas dari rel pembatas **(17)** sejauh mungkin hingga mata gergaji berada di depan benda kerja.
– Nyalakan perkakas listrik.
– Gerakkan lengan perkakas dengan gagang **(4)** ke bawah secara perlahan.

– Tekan lengan perkakas ke arah rel penghenti **(17)** dan **(18)** kemudian gergaji benda kerja dengan dorongan yang merata.
– Matikan perkakas listrik dan tunggu hingga mata gergaji benar-benar berhenti.
– Gerakkan lengan perkakas ke atas secara perlahan.

Menggergaji tanpa penarikan (menggergaji vertikal) (lihat gambar P)

– Untuk potongan tanpa penarikan (benda kerja yang berukuran kecil), kendurkan sekrup pengencang **(1)** jika sekrup dikencangkan. Geser lengan perkakas ke arah rel pembatas **(17)** hingga maksimal lalu kencangkan kembali sekrup pengencang **(1)**.
– Sudut potong horizontal dan/atau vertikal yang diinginkan dapat disetel sesuai kebutuhan.
– Tekan benda kerja dengan kuat pada rel penghenti **(17)** dan **(18)**.
– Kencangkan benda kerja sesuai dengan ukurannya.
– Nyalakan perkakas listrik.
– Gerakkan lengan perkakas dengan gagang **(4)** ke bawah secara perlahan.
– Gergaji benda kerja dengan dorongan yang merata.
– Matikan perkakas listrik dan tunggu hingga mata gergaji benar-benar berhenti.
– Gerakkan lengan perkakas ke atas secara perlahan.

Petunjuk pengoperasian

Menandai garis pemotongan (lihat gambar Q)

Lampu kerja meningkatkan visibilitas langsung ke area kerja dan juga menunjukkan garis pemotongan mata gergaji. Hal ini memungkinkan pengaturan posisi benda kerja secara tepat untuk digergaji tanpa membuka kap pelindung yang dapat bergerak.

– Tandai garis pemotongan yang diinginkan pada benda kerja.
– Nyalakan lampu kerja dengan tombol **(35)**.
– Arahkan lengan perkakas ke bawah di depan benda kerja. Bayangan mata gergaji muncul pada benda kerja. Garis bayangan ini mewakili material yang dipotong dengan mata gergaji selama pemotongan.
– Sejajarkan tanda pada benda kerja dengan garis bayangan.

Ukuran benda kerja yang diperbolehkan

Dimensi benda kerja **maksimal**:

Sudut mitre horizontal	Sudut mitre vertikal	Tinggi x lebar [mm]
0°	0°	105 x 340
45°	0°	105 x 245
0°	45° (kiri)	70 x 340
45°	45° (kiri)	70 x 245
0°	45° (kanan)	48 x 340
45°	45° (kanan)	48 x 245

Kedalaman pemotongan maksimal (0°/0°): 105 mm

Menggergaji benda kerja yang berukuran sama panjang (lihat gambar R)

Mistar pembatas **(29)** kiri atau kanan dapat digunakan untuk menggergaji benda kerja yang berukuran sama panjang dengan mudah.

– Putar mistar pembatas **(29)** ke atas.
– Atur ekstensi meja potong **(15)** ke panjang benda kerja yang diinginkan.

Menyetel pembatas kedalaman (membuat alur) (lihat gambar S)

Jika hendak membuat alur, pembatas kedalaman harus disetel.

– Gerakkan pembatas kedalaman **(25)** ke luar.
– Gerakkan lengan perkakas pada gagang **(4)** ke posisi yang diinginkan.
– Putar sekrup penyetel **(26)** hingga ujung sekrup menyentuh pembatas kedalaman **(25)**.
– Gerakkan lengan perkakas secara perlahan ke atas.

Benda kerja khusus

Saat menggergaji benda kerja dengan bentuk melengkung atau bulat, benda kerja tersebut harus dipegang dengan alat agar tidak tergeser. Pada jalur potong tidak boleh ada celah antara benda kerja, rel pembatas dan meja potong.

Jika perlu harus dibuat penahan khusus.

Mengganti pelat sisipan (lihat gambar T)

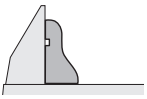
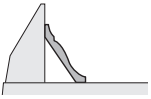
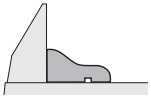
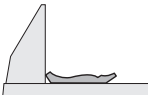
Pelat sisipan **(9)** dapat menjadi aus setelah perkakas listrik digunakan pada waktu yang lama.

Gantilah pelat sisipan yang rusak.

– Atur perkakas listrik pada posisi pengoperasian.
– Lepaskan sekrup **(54)** menggunakan obeng kembang standar dan lepaskan pelat sisipan yang lama **(9)**.
– Pasang pelat sisipan yang baru dan kencangkan kembali sekrup **(54)**.

Mengerjakan lis profil

Lis profil dapat dikerjakan dengan dua cara yang berbeda:

Pengaturan posisi benda kerja	Lis lantai	Lis langit-langit
– Diletakkan berdiri pada rel pembatas,		
– Diletakkan mendatar pada meja potong		

Selain itu, pemotongan dapat dilakukan dengan atau tanpa gerakan penarikan tergantung pada lis profil.

Selalu lakukan uji coba sudut potong yang telah diatur (horizontal dan/atau vertikal) terlebih dulu pada kayu sisa.

Memeriksa dan mengatur pengaturan awal

Untuk menjamin pemotongan yang tepat, penyetelan dasar perkakas listrik harus diperiksa setelah perkakas listrik digunakan secara intensif dan jika perlu lakukan pengaturan. Untuk melakukannya, diperlukan pengalaman dan perkakas khusus yang sesuai.

Pusat layanan pelanggan Bosch akan melakukan pekerjaan ini dengan cepat dan baik.

Mengarahkan rel pembatas

– Posisikan perkakas listrik pada posisi pengangkutan.
– Kendurkan kenop pengunci **(11)** jika kenop dikencangkan.
– Tekan tombol pengunci **(10)** ke bawah dan putar meja potong **(32)** hingga mencapai alur **(14)** untuk 0°.
– Lepaskan kembali tombol pengunci **(10)**. Meja potong harus benar-benar terkunci ke dalam alur.
– Lepaskan rel pembatas yang dapat disesuaikan **(18)**.

Memeriksa (lihat gambar U1)

– Atur mistar segitiga pengukur sudut **(55)** pada sudut 90° sejajar dengan mata gergaji **(46)** antara rel pembatas **(17)** dan mata gergaji di atas meja potong **(32)**.

Kaki mistar segitiga pengukur sudut harus sejajar dengan rel pembatas pada panjang keseluruhannya.

Mengatur (lihat gambar U2)

– Kendurkan semua sekrup heksagon **(56)** menggunakan kunci L **(27)** yang disertakan.
– Putar rel pembatas **(17)** semaksimal mungkin hingga mistar segitiga pengukur sudut berada sejajar dengan panjang keseluruhannya.
– Kencangkan kembali sekrup.

Menyejajarkan indikator sudut (vertikal) (lihat gambar V)

– Putar lengan perkakas sedikit ke kiri melewati posisi 0°, lalu ke kanan hingga terkunci pada posisi 0°.

Memeriksa

Indikator sudut **(50)** dan **(52)** harus sejajar dengan tanda 0° pada skala **(51)**.

Mengatur

– Kendurkan sekrup **(57)** dengan obeng kembang dan sejajarkan indikator sudut di sepanjang tanda 0° terkait.
– Kencangkan kembali sekrup.

Menyejajarkan indikator sudut (horizontal) (lihat gambar W)

– Posisikan perkakas listrik pada posisi pengoperasian.
– Putar meja potong **(32)** hingga ke alur **(14)** untuk 0°. Tuas harus benar-benar terkunci pada alur.

Memeriksa

Indikator sudut **(13)** harus satu garis dengan tanda 0° pada skala **(33)**.

Mengatur

– Kendurkan sekrup **(58)** dengan obeng kembang dan arahkan indikator sudut sepanjang tanda 0°.
– Kencangkan kembali baut.

Mengangkut perkakas listrik (lihat gambar X)

Sebelum mengangkut perkakas listrik, lakukan langkah-langkah berikut:

– Kendurkan sekrup pengencang **(1)** jika sekrup terpasang kuat. Tarik sepenuhnya lengan perkakas ke depan dan kencangkan kembali sekrup pengencang.
– Pastikan pembatas kedalaman **(25)** dimasukkan ke dalam sepenuhnya dan sekrup penyetel **(26)** telah sesuai untuk melalui alur saat menggerakkan lengan perkakas tanpa menyentuh pembatas kedalaman.
– Posisikan perkakas listrik pada posisi pengangkutan.
– Lepas semua komponen aksesori yang tidak dapat dipasang dengan kencang pada perkakas listrik. Selama pengangkutan, mata gergaji yang tidak digunakan sebaiknya disimpan di dalam tempat tertutup.
– Angkut perkakas listrik dengan gagang untuk mengangkut perkakas **(3)** atau genggam perkakas pada lekukan untuk menggenggam **(30)** di sisi samping pada meja potong.

▶ **Hanya gunakan peralatan untuk mengangkut dan jangan pernah menggunakan perangkat pelindung atau penopang benda kerja saat mengangkut perkakas listrik.**

Perawatan dan servis

Perawatan dan pembersihan

▶ **Sebelum mulai dengan pekerjaan pada perkakas listrik, tariklah steker dari stopkontak.**

▶ **Perkakas listrik dan lubang ventilasi harus selalu dibersihkan agar perkakas dapat digunakan dengan baik dan aman.**

Jika kabel listrik harus diganti, pekerjaan ini harus dilakukan oleh **Bosch** atau Service Center untuk perkakas listrik **Bosch** resmi agar keselamatan kerja selalu terjamin.

Kap pelindung yang dapat bergerak **(7)** harus selalu dapat bergerak bebas dan menutup secara otomatis. Untuk itu, jaga kebersihan area di sekitar kap pelindung yang dapat bergerak.

Setelah setiap penggunaan, bersihkan perkakas listrik dari debu dan serbuk dengan cara ditiup dengan udara bertekanan atau dengan kuas.

Bersihkan rol peluncur **(22)** secara berkala.

Tindakan untuk mengurangi kebisingan

Tindakan oleh produsen:

– Awalan start yang perlahan
– Perkakas listrik dipasok dengan mata gergaji yang dirancang khusus untuk mengurangi kebisingan

Tindakan oleh pengguna perkakas:

– Pasang perkakas listrik pada bidang kerja yang stabil sehingga vibrasi berkurang
– Gunakan mata gergaji dengan fungsi mengurangi kebisingan
– Bersihkan mata gergaji dan perkakas listrik secara berkala

Layanan pelanggan dan konsultasi penggunaan

https://www.bosch-pt.com/serviceaddresses

Indonesia
Tel.: (021) 3005 5800

Jika Anda hendak menanyakan sesuatu atau memesan suku cadang, selalu sebutkan nomor model yang terdiri dari 10 angka dan tercantum pada label tipe produk.

Cara membuang

Perkakas listrik, aksesori, dan kemasan sebaiknya didaur ulang secara ramah lingkungan.

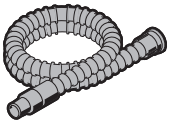


Jangan membuang perkakas listrik ke dalam tempat sampah rumah tangga!

Garansi produsen

https://www.bosch-pt.com/guarantee/202601

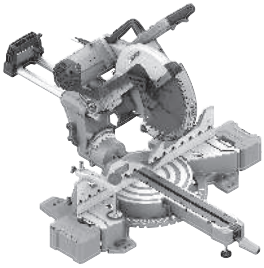


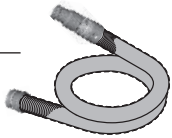


Ø 28 mm:
2 608 000 772 (3.2 m)



GAS 18V-12 MC





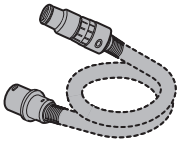
Ø 28 mm:
2 608 000 885 (4 m)



GAS 12-40 MA



GAS 35 M AFC



Ø 22 mm:
2 608 000 567 (5 m)
Ø 35 mm:
2 608 000 565 (5 m)



GAS 55 M AFC



Ø 22 mm:
2 608 000 568 (5 m)
Ø 35 mm:
2 608 000 566 (5 m)

Servicekontakte
Service Contacts
Contacts de Service
Contactos de Servicio
Контакты сервисных центров

https://www.bosch-pt.com/serviceaddresses

Garantiebedingungen
Guarantee Conditions
Conditions de Garantie
Condiciones de Garantía
Условия гарантии

https://www.bosch-pt.com/guarantee/202601